

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
WULAN APRILIAUTAMI
14803241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
WULAN APRILIAUTAMI
14803241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI



Oleh:
Wulan Apriliautami
14803241028

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 28 Juni 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Diana".

Diana Rahmawati, M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018**

yang disusun oleh:

WULAN APRILIAUTAMI

14803241028

AMANAH GESAI

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 12 Juli 2018 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
------	---------	--------------	---------

Dra. Sukanti, M.Pd. Ketua Pengaji 17 Juli 2018

Diana Rahmawati, M.Si. Sekretaris Pengaji 17 Juli 2018

M. Djazari, M.Pd. Pengaji Utama 17 Juli 2018

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Apriliautami
NIM : 14803241028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Yang menyatakan



Wulan Apriliautami
NIM. 14803241028

MOTTO
HALAMAN MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R Muslim).

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-Q.S. Al Insyirah ayat 6-

“If you want to a happy life, tie it to a goal, not to people or things”

-Albert Einstein-

“Hal-hal yang baik datang untuk mereka yang menunggu. Tapi hal yang lebih baik lagi datang kepada mereka yang bergerak untuk mendapatkannya”

-Antonim-

PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Suparlan dan Ibu Rochayatun yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat agar karya ini segera terselesaikan. Karya ini saya bingkisan sebagai rasa terimakasih kepada:

1. Keluarga Besarku yang telah memberikan semangat dan motivasi
2. Sahabat-sahabatku Fahri, Atika, Anin, Adri, Aji, Farris, Hanung, Yoga, dan Rahmat yang telah menyemangati dan bersama-sama dalam keadaan apapun
3. Dan seluruh pihak yang membantu jalannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
WULAN APRILIAUTAMI
14803241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi dengan peneliti yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 orang siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan dokumentasi. Instrumen data yang digunakan yaitu Lembar Observasi dan Catatan Lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor minimal Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum sebesar ≥ 15 pada siklus I sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. Sejumlah 20 siswa yang telah memenuhi kriteria skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum sebesar ≥ 15 pada siklus II menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebanyak 17 siswa. Jumlah 17 siswa berasal dari 75% 22 siswa yaitu 16,5 siswa yang dibulatkan menjadi 17 siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*,
Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi, Aktivitas Belajar
Kompetensi Dasar Jurnal Umum,
SMA Negeri 1 Pengasih

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL
TYPE JIGSAW AND APPLY RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI
APPLICATION TO IMPROVE LEARNING ACTIVITIES IN THE BASIC
COMPETENCE GENERAL JOURNAL IN STUDENT GRADE XI IPS 1
AT SMA NEGERI 1 PENGASIH ACADEMIC YEAR OF 2017/2018**

by:
WULAN APRILIA UTAMI
14803241028

ABSTRACT

This research aims to improve Learning Activities in the Basic Competence General Journal in Student Class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Pengasih Academic Year of 2017/2018 through The Implementation of Cooperative Learning Model Type Jigsaw and Apply Rangkuman Materi Akuntansi Application.

This research is Classroom Action Research was conducted collaboratively between Economic-Accounting teacher with researcher in two cycles. The subject of this research is the Students of Class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Pengasih Academic Year of 2016/2017, the student of that class is 22 students. The data collection method in this research was used by participative observation and documentation. The data instrument was used is Observations Sheet and Field Note. The data collective technique in this research is descriptive quantitative.

Based on the research results can be conclude that the implementation of Cooperative Learning Model Type Jigsaw and Apply Rangkuman Materi Akuntansi Application can Improve Learning Activities in the Basic Competence General Journal in Student Class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Pengasih Academic Year of 2017/2018, it proven from increasing the amount of student who was get minimum score of Learning Activities in the Basic Competence General Journal ≥ 15 from 8 students at the cycle I increase to be 20 students at the cycle II. The amount of 20 students at cycle II is already reached the minimum criteria that was defined at the amount of 17 students. The amount of 17 students was from 75% from 22 students that was round number from 16,5 students.

Key Words : Cooperative Learning Type Jigsaw
Rangkuman Materi Akuntansi Application, Learning Activities in
the Basic Competence General Journal
SMA Negeri 1 Pengasih

KATA PENGANTAR

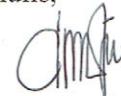
Puji syukur kehadirat Allah SwT., yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Penasehat Akademik yang telah memberikan ijin penelitian dan arahan.
4. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. M. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan bantuan, arahan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Ambar Gunawan, Kepala SMA N 1 Pengasih yang telah menyambut dan memberikan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Pengasih.
7. Fahrudin, S.E., Guru Kolaborator yang telah membantu dan menyediakan waktu selama pelaksanaan penelitian.

8. Siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih yang telah berpartisiasi dan bekerja sama selama pelaksanaan penelitian.
9. Rekan observer Ika Nurjanah, Listia Palipi Wisnu Aji, dan Krisno Adriadi yang membantu jalannya penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.,. Penulis Menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Penulis,



Wulan Apriliautami
NIM. 14803241028

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	21
3. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.....	29
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Prosedur Penelitian	55
H. Teknik Analisis Data	60
I. Indikator Keberhasilan.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	64
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pengasih.....	64
2. Gambaran Umum Kelas XI IPS 1	66

3. Pra Penelitian Tindakan Kelas	66
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Laporan Siklus I.....	69
2. Laporan Siklus II.....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
1. Pembahasan Siklus I	91
2. Pembahasan Siklus II.....	92
D. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Indikator Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum	50
2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum	50
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum	54
4. Hasil observasi Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I.....	76
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus II.....	85
6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar	
Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II	87

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi	36
2. Tampilan Menu Topik Materi	37
3. Tampilan Menu Materi	37
4. Tampilan Materi Jurnal Umum dalam Aplikasi.....	38
5. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45
6. Grafik Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada Siklus I	77
7. Grafik Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus II.....	86
8. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II	88
9. Grafik rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II	89

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian dan Pra Penelitian	108
1. 1. Lembar Observasi	109
1. 2. Catatan Lapangan.....	113
1. 3. Lembar Observasi Pra Penelitian.....	115
1. 4. Hasil Observasi Pra Penelitian	116
2. Aplikasi Rangkuman Materi AKuntansi	117
2. 1. Menu Utama Aplikasi	118
2. 2. Tampilan Menu Tema Pembelajaran	119
2. 3. Tampilan Menu Materi Akuntansi Perusahaan Jasa	120
2. 4. Tampilan Isi Materi Jurnal Umum.....	122
2. 5. Tampilan Contoh Soal Analisis Transaksi dan Pencatatan ke dalam Jurnal umum.....	124
3. Laporan Siklus I	125
3. 1. Silabus	126
3. 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	131
3. 3. Daftar Hadir Siklus I	137
3. 4. Daftar Kelompok Asal dan Kelompok Asal Siklus I.....	138
3. 5. Soal Diskusi Kelompok Ahli Siklus I	139
3. 6. Kunci Jawaban Diskusi Kelompok Ahli Siklus I.....	145
3. 7. Soal Pengayaan Siklus I.....	147
3. 8. Kunci Jawaban Soal Pengayaan Siklus I	149
3. 9. Hasil Nilai Siklus I.....	150
3. 10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus I.....	151
3. 11. Hasil olah data Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus I.....	154
3. 12. Catatan Lapangan Siklus I	156
4. Laporan Siklus II	158
4. 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	159
4. 2. Daftar Hadir Siklus II.....	164
4. 3. Daftar Kelompok Asal dan Kelompok Ahli Siklus II.....	165
4. 4. Soal Diskusi Kelompok Ahli Siklus II.....	166
4. 5. Kunci Jawaban Diskusi Kelompok Ahli Siklus II	171
4. 6. Soal Pengayaan Siklus II.....	173
4. 7. Kunci Jawaban Soal Pengayaan Siklus II	175
4. 8. Hasil Nilai Siklus I.....	176
4. 9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus II	177
4. 10. Hasil olah data Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus II	180
4. 11. Catatan Lapangan Siklus II	182
5. Dokumentasi Penelitian	184
6. Surat-Surat	186

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat untuk menghadapi kehidupan yang semakin maju, modern, dan canggih seperti sekarang ini. Melalui pendidikan maka akan terlahir manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik. Pemerintah dewasa ini sangat memperhatikan segala aspek pendidikan yang ada untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Upaya tersebut di antaranya dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Belajar seyogyanya dijalankan sepanjang hayat dikandung badan. Belajar dalam arti luas tidak terbatas terjadinya di lingkungan bangku sekolah atau perkuliahan, namun dapat terjadi di lingkungan keluarga dan masyarakat (Prawira, 2013: 222). Belajar merupakan suatu kebutuhan manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas dirinya. Manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang memadai agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlek mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan partisipasi banyak pihak terkait, salah satunya adalah lembaga pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan di sekolah dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran harus diarahkan agar Siswa mengatasi setiap tantangan dan rintangan dalam kehidupan yang berubah dengan cepat melalui sejumlah kompetensi yang dimiliki, yang meliputi kompetensi akademik, kompetensi okupasional, kompetensi kultural, dan kompetensi temporal (Wina Sanjaya, 2014: 106). Tujuan pendidikan akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

Peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dua arah. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. John Dewey mengemukakan bahwa belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial (Sugihartono dkk, 2012: 108). Siswa merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dapat dimaksimalkan melalui cara tersebut. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga membuat siswa tidak cepat melupakan materi

yang telah dipelajari. Guru hanya berperan memfasilitasi agar siswa belajar, bukan menjadi sumber belajar. Penelitian Tindakan Kelas dapat membantu meningkatkan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik guru sehingga penting untuk dilakukan penelitian tindakan kelas (Zainal Arifin, 2011: 96).

Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum (Muhibbin Syah, 2005: 132) digolongkan menjadi faktor internal, pendekatan belajar, dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor Pendekatan belajar yaitu cara yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran. Faktor eksternal peserta didik terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial dapat berupa kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan model pembelajaran sesuai dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Model pembelajaran yang dapat merangsang Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen* (Rusman, 2014: 202). Kelompok-kelompok kecil yang dibentuk akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan guna mencapai

tujuan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok tersebut akan mendorong seluruh siswa terlibat secara aktif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran. Antar anggota dalam kelompok saling berinteraksi, berdiskusi, dan bertukar informasi mengenai topik yang sedang dibahas. Siswa yang memiliki banyak informasi dan pengalaman akan mentransfer informasi yang dimiliki kepada anggota kelompok yang lain. Ada beberapa Model Pembelajaran Kooperatif yaitu *Student Team-Achievement Division* (STAD), *Teams Games Tournament* (TGT), *Corporated Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Accelerated Instruction* (TAI), dan *Jigsaw*.

Salah satu tipe Model Pembelajaran Kooperatif adalah *Jigsaw*. Isjoni (2010: 77) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong siswa aktif dan mencapai prestasi maksimal. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok kecil membuat ringkasan untuk mencapai pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Kemudian dibentuk kelompok baru dan setiap anggota menjelaskan ringkasan kepada sesama anggota sehingga diperoleh pemahaman yang utuh. Dalam tipe *Jigsaw* kelompok materi disebut kelompok ahli dan kelompok ke dua disebut kelompok asal.

Agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka dibutuhkan bantuan suatu media. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 120) mengemukakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar

tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, 2012: 125). Media pembelajaran tersebut dapat membuat siswa belajar secara mandiri di luar jam sekolah yang terbatas.

Media pembelajaran beranekaragam, apalagi perkembangan perangkat *mobile* saat ini sangat pesat. Setiap orang yang memiliki perangkat android dapat mengakses apa saja, kapan saja, dan di mana saja dengan mudah termasuk materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat diakses melalui aplikasi atau mesin pencari di Internet. Salah satu aplikasi yang menyediakan materi Akuntansi adalah Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Pada tingkat SMA, mata pelajaran Akuntansi yang dipelajari adalah siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi berisi siklus akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang. Konten aplikasi ini sama seperti buku Akuntansi siswa, hanya dengan kemasan yang berbeda. Perbedaannya dengan buku pelajaran yang tebal dan berat, aplikasi lebih ringan dan praktis.

Suatu transaksi pertama kali dicatat dalam jurnal, lalu kemudian *diposting* ke dalam buku besar (James M. Reeve, dkk. 2009: 67). Sebagai alat pencatatan transaksi yang pertama, kesalahan pencatatan dalam jurnal umum mengakibatkan kesalahan pula pada tahap siklus akuntansi perusahaan jasa yang selanjutnya. Siswa yang tidak menguasai materi jurnal umum akan terhambat dalam mempelajari kompetensi dasar buku besar, karena buku besar bersumber dari jurnal umum. Materi jurnal umum perlu

dipelajari dengan baik agar siswa memiliki modal untuk mempelajari tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 6 November 2017 di SMA Negeri 1 Pengasih, pada kelas XI IPS 1 guru masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada kelas tersebut dibawah 75% yang tergolong rendah. Rendahnya Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum tersebut dapat dilihat rendahnya Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif bertanya-jawab, berbicara dengan temannya, dan tidak mencatat materi sehingga tidak bisa mengerjakan soal. Saat guru menyampaikan materi hanya sekitar hanya 3 atau 14% siswa yang aktif bertanya-jawab dengan guru, 6 orang siswa atau 27% siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan, 8 orang siswa atau 36% berbicara dengan temannya, dan 5 orang siswa atau 23% melakukan kegiatan lain. Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran mengakibatkan siswa tidak dapat mencatat yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa guru belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menggunakan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam pembelajaran. Pada kurikulum SMA pelajaran akuntansi baru didapat di kelas XII, namun pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pengasih guru menyisipkan pelajaran Akuntansi. Alasan penyisipan akuntansi adalah agar siswa memperoleh

materi akuntansi secara keseluruhan, karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi Akuntansi yang harus disampaikan di kelas XII. Upaya penyisipan pelajaran yang dilakukan juga belum tercapai secara maksimal, di kelas XII masih ada beberapa materi yang belum tersampaikan, dengan alasan waktu dan guru harus mengulang materi jurnal beberapa kali ketika sudah mempelajari kompetensi dasar buku besar karena siswa belum paham.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang monoton pada saat guru mengajar dapat menimbulkan rendahnya Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum karena siswa di dalam kelas hanya mendengarkan penjelasan dari guru melalui model pembelajaran ceramah. Jika hal tersebut terjadi terus-menerus, dikhawatirkan akan menurunkan keberhasilan proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* diperlukan sebagai inovasi dari metode ceramah yang selama ini digunakan untuk mendorong Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Kompetensi Dasar Jurnal Umum perlu memperoleh perhatian khusus karena jurnal umum merupakan pencatatan transaksi pertama dan dasar untuk tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa dibagi kedalam kelompok ahli dan kelompok asal. Dalam kelompok ahli transaksi akan dipecah menjadi sub-sub materi. Kelompok-kelompok ahli membahas sub-sub materi secara mendalam dalam waktu yang sama, sehingga seluruh

isi materi dapat tersampaikan dalam waktu yang relatif cepat. Hasil dari diskusi pada kelompok ahli kemudian dipresentasikan dalam kelompok asal. Dalam kelompok asal, keseluruhan sub materi diasosiasikan menjadi satu materi yang utuh dan lengkap. Presentasi tersebut mendorong siswa untuk berbicara, menulis, melihat, dan mendengar dalam kegiatan pembelajaran. Berbicara, menulis, melihat, dan mendengar merupakan indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Guru menyatakan bahwa siswa lebih senang bertanya pada teman apabila tidak paham mengenai materi yang dipelajari. Dengan adanya kelompok ahli, siswa akan menjadi ahli sub materi tertentu dan dapat bertanya dengan teman lain yang menjadi ahli sub materi lain. Akuntansi sebagai bagian dari pelajaran Ekonomi agar dapat dipelajari secara utuh memerlukan alat penunjang yang praktis berupa Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.

Untuk mendorong Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum di kelas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan. Saat guru menyampaikan materi sekitar 41% siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, sisanya berbicara dengan temannya dan melakukan kegiatan lain. Dari 41% siswa tersebut, hanya 3 atau 14% siswa yang memperhatikan dan aktif bertanya-jawab dengan guru. Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran tidak mencatat dan melihat jawaban teman saat mengerjakan soal.
2. Guru Akuntansi di SMA Negeri 1 Pengasih masih menggunakan metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran dalam menyampaikan materi, sehingga siswa cenderung pasif.
3. Waktu pembelajaran yang terbatas karena pelajaran Akuntansi merupakan bagian dari pelajaran Ekonomi dan hanya sisipan di kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih.
4. Siswa tidak memiliki buku maupun media pembelajaran lain untuk belajar Akuntansi.
5. Guru belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menggunakan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah karena keterbatasan waktu, kemampuan peneliti, dan agar dalam penelitian ini peneliti dapat

lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang diukur adalah Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.
2. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang menjadi fokus penelitian yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengar, aktivitas menulis ,dan aktivitas mental.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam Kompetensi Dasar Jurnal Umum.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan serta memberikan gambaran bagi guru Akuntansi dalam memilih dan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di kelas agar nuansa pembelajaran tidak monoton sehingga dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa memperoleh pengalaman baru yaitu menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Aplikasi Rangkuman
Materi Akuntansi yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan sebagai bekal pengalaman apabila akan terjun dalam dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

a. Pengertian Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Belajar adalah berbuat dan proses yang membuat anak didik harus aktif (Sardiman A.M., 2011: 99). Menurut Wina Sanjaya (2014: 132), belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif adalah yang dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar berupa aktivitas fisik dan kejiwaan. Peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pengajaran (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 38).

Menurut Sardiman A.M. (2011: 98), aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas siswa bukan hanya secara individual, tetapi juga dalam kelompok sosial. Aktivitas siswa dalam kelompok sosial akan membawa interaksi dalam kelompok. Interaksi dikatakan maksimal bila interaksi itu terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa dalam

rangka bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi pada Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada perusahaan jasa. Menurut Horngren & Harrison (2007: 60), *Accountants record transactions first in a journal, which is the chronorological record of transactions*. Akuntansi mencatat transaksi pertama kali di dalam sebuah jurnal, transaksi tersebut dicatat secara kronologis. Al. Haryono Jusup (2011: 126), Jurnal didefinisikan sebagai alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Jurnal Umum mencatat dan meringkas transaksi-transaksi pada perusahaan secara kronologis dengan menggunakan penjelasan yang diperlukan (Rudianto, 2008: 64).

Menurut Isroah & Siti Nurjanah (2015: 63) Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang didirikan seseorang atau sekelompok orang yang kegiatan pokoknya bergerak dalam bidang pelayanan jasa atau menjual jasa. Perusahaan jasa tidak menjual barang berwujud kepada pelanggan. Perusahaan jasa menjual pelayanan dalam bidang transportasi, kesehatan, konsultasi, telekomunikasi dan sebagainya (Hery, 2011: 2).

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum adalah serangkaian kegiatan fisik maupun mental yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yaitu memahami proses pencatatan suatu transaksi secara kronologis ke dalam jurnal umum pada perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan jasa atau menjual jasa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Wina Sanjaya (2014: 143-146) mengemukakan bahwa Aktivitas Belajar Siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1) Guru

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa karena guru akan berhadapan langsung dengan siswa. Beberapa hal yang mempengaruhi jika dipandang dari sudut guru yaitu:

- a) Kemampuan guru, merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selalu mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk

membelajarkan siswa. Kemampuan guru meliputi desain perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

- b) Sikap profesionalitas guru, berhubungan dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran yang menuntut aktivitas siswa secara penuh dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh tingkat profesionalitas guru.
- c) Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru, latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel-variabel pembelajaran. Variabel-variabel pembelajaran tersebut seperti psikologi siswa, lingkungan dan gaya belajar siswa, model pembelajaran, dan metode pembelajaran. Dengan pemahaman tersebut, guru akan mendesain proses pembelajaran sehingga mendorong siswa aktif dan kreatif dalam proses pengalaman belajar.

2) Sarana Belajar

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum juga dipengaruhi dari ketersediaan sarana belajar. Ketersediaan sarana tersebut meliputi:

- a) Kondisi ruang kelas, penataan kelas mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar misalnya terdapat gambar yang menyegarkan, ventilasi yang memadai, dan *setting* tempat duduk siswa yang bersifat dinamis yaitu dapat berpindah-pindah dan disesuaikan kebutuhan pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam belajar.
- b) Media dan sumber belajar, kedua hal tersebut memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri baik dari media grafis seperti buku, majalah, dan lain-lain; atau dari media elektronik seperti televisi, internet, radio, dan lain-lain. Aktivitas siswa akan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar.

3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Ada dua hal yang mempengaruhi yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan, kondisi sekolah, serta keadaan dan jumlah guru. Lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu, misalnya keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, maupun pihak sekolah dengan orang tua. Proses pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dapat

diimplementasikan dengan sempurna jika terjalin hubungan yang baik antara semua pihak yang terlibat.

Muhibbin Syah (2005: 132) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

- a) Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - (1) Aspek fisiologis, merupakan kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Aspek ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - (2) Aspek psikologis, berupa inteligensi, sikap dan bakat, minat, dan motivasi.
- b) Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, yang meliputi:
 - (1) lingkungan sosial, yang meliputi: guru dalam kreatifitas penggunaan model pembelajaran, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas;

(2) lingkungan non sosial, yang meliputi: Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

- c) Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum menurut para ahli di atas, dapat diperhatikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum adalah faktor eksternal berupa kreatifitas guru dalam menggunakan model dan media belajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran agar menarik minat dan memudahkan siswa dalam belajar, sehingga Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum meningkat.

c. Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Menurut Paul D. Dierich (Martinis Yamin, 2013: 84) Aktivitas Belajar dibagi dalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) Aktivitas visual meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja.

- 2) Aktivitas lisan meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi, dan interupsi.
- 3) Aktivitas mendengarkan meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Aktivitas menulis meliputi menulis cerita, menulis laporan, membuat karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Aktivitas menggambar meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Aktivitas metrik meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun.
- 7) Aktivitas mental meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Aktivitas emosional meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa menurut Mc Keachie (Moh. Uzer Usman, 2013: 23) yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.

- 2) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
- 3) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangsih siswa yang kurang relevan atau salah.
- 4) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.
- 5) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 6) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Dari dua pendapat mengenai indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum di atas, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan indikator menurut Paul D. Dierich untuk mengukur Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang menjadi fokus penelitian adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengar, aktivitas menulis, dan aktivitas mental.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2014: 242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis

kelamin, ras atau suku yang berbeda. Menurut Robert E.Slavin (2005: 4), pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana dalam suatu kelompok kecil siswa yang memiliki kemampuan berbeda bekerja sama dan saling membantu untuk belajar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pengelompokan empat sampai enam siswa yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, ras atau suku yang berbeda untuk bekerja sama dan saling membantu dalam mempelajari materi pembelajaran.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Jenis-jenis pembelajaran kooperatif ada beberapa tipe, antara lain yaitu:

1) *Student Team-Achievement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri 4-5 orang. Setelah pengelompokan dilakukan, ada empat tahap yang harus dilakukan yakni pengajaran, tim studi, tes, dan rekognisi (Miftahul Huda, 2014: 201-202).

2) *Teams Games Tournament* (TGT)

TGT secara umum sama dengan STAD kecuali satu hal, yaitu TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu. Para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswi lain yang berbeda (Miftahul Huda, 2014: 197).

3) *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok kecil (Abdul Majid, 2017:182). Yusar dalam isjoni (2010:78) menyatakan kelompok yang dibentuk terdiri dari 4-6 orang, heterogen, dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Tahapannya siswa dibagi kelompok, setiap anggota diberi tugas per sub bab untuk didiskusikan dalam kelompok ahli yaitu kelompok baru dengan anggota yang memiliki sub bab yang sama, siswa kembali ke kelompok asal berdiskusi kembali dan mengerjakan kuis.

4) *Team Assisted Individualization* (TAI)

TAI merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang berusaha mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi

siswa (Robert E.Slavin, 2005: 187). Menurut Miftahul Huda (2014: 200), tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif. TAI ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

5) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC merupakan pembelajaran kooperatif yang memiliki program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru dan latihan-latihan kurikulum yang berasal terutama dari penelitian dasar. Pelatihan dasar yang dimaksud mengenai pengajaran praktis berupa pelajaran membaca dan menulis (Robert E.Slavin, 2005: 200).

Dari berbagai jenis model pembelajaran kooperatif di atas, dalam penelitian ini peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Anita Woolfolk (2009: 269) menyebutkan bahwa “*Jigsaw* merupakan sebuah struktur kooperatif yang ditujukan pada setiap anggota kelompok yang bertanggung jawab untuk mengajari anggota lain tentang salah satu bagian materi”. Isjoni (2010: 77) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu

strategi yang dapat mendorong siswa aktif dan mencapai prestasi maksimal. Yusar dalam Isjoni (2010: 79) menyatakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* membagi siswa ke dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang yang heterogen dan saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab secara mandiri atas ketuntasan bahan ajar yang mesti dipelajari dan menyampaikannya kepada anggota kelompok asal.

Ditinjau dari sisi etimologi, *jigsaw* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti “gergaji ukir” (Abdul Majid, 2017: 182). Artinya, teknik pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw* ini menggunakan pola cara bekerja sebuah gergaji yaitu maju dan mundur. Dalam metode *jigsaw*, dari kelompok asal siswa dikirim ke kelompok ahli yang sejenis untuk belajar suatu sub bagian. Setelah selesai belajar di kelompok ahli kemudian siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menjelaskan sub bagian yang dipelajarinya kepada teman satu kelompok asalnya. Proses pergi dan kembalinya siswa ini lah yang mirip dengan prinsip kerja maju dan mundur sebuah gergaji.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam kelompok ahli dan kelompok asal. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mengajari anggota lain tentang suatu materi. Tanggung jawab tersebut dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dipilih karena pada tipe ini terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Dalam kelompok ahli, siswa tidak hanya mendengarkan dan bertanya jawab saja, namun setelah itu siswa bertanggung jawab menyampaikan hasil diskusi pada anggota kelompok asal. Tanggung jawab tersebut yang akan mendorong siswa untuk memahami sub materi yang sedang dipelajari agar dapat mengajarkan dengan siswa yang lain dalam kelompok asal. Kelompok ahli membuat siswa menguasai sub materi tertentu. Seluruh siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menguasai sub materi tertentu dalam satu materi yang jika diasosiasikan menjadi satu materi yang utuh.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Robert E. Slavin (2005: 238-244) menjelaskan prosedur pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam dua tahap, pertama tahap persiapan dan tahap kedua tahap pelaksanaan. Secara rinci tiap tahapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Mempersiapkan materi dan membagi materi Jurnal Umum ke dalam empat sub materi berupa Harta Lancar, Harta Tetap, Utang dan Modal, Pendapatan dan Beban.
- b) Membagi siswa ke dalam empat kelompok heterogen, ada kelompok yang terdiri dari lima siswa dan ada yang terdiri dari enam siswa dengan kemampuan berbeda-beda baik

tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok heterogen ini disebut kelompok asal.

- c) Membuat empat kelompok ahli, tiap kelompok ada kelompok yang terdiri dari lima siswa dan ada yang terdiri dari enam siswa.
 - d) Membuat soal-soal yang akan dikerjakan. Soal berupa soal yang dikerjakan secara individu dan soal pengayaan yang dikerjakan secara berkelompok. Soal yang dikerjakan secara individu dikerjakan dalam kelompok ahli dan soal pengayaan dalam kelompok asal.
 - e) Mempersiapkan *reward* bagi kelompok terbaik.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Siswa diberi motivasi dan penjelasan mengenai teknis pembelajaran dan kelompok asal serta kelompok ahli yang telah dibentuk.
 - b) Siswa diarahkan untuk berkelompok dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan sub materi yang telah dibagi berdasarkan kelompok.
 - c) Siswa mendiskusikan soal-soal yang diberikan dalam kelompok ahli dan mengerjakannya secara individu dalam lembar jawab yang telah disediakan.
 - d) Setelah diskusi dalam kelompok ahli selesai, siswa kembali ke dalam kelompok asal masing-masing untuk mengajarkan

sub materi yang telah didiskusikan kepada teman satu timnya.

- e) Siswa mengasosiasikan materi yang telah dipelajari pada kelompok asal dengan mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok dalam lembar jawab yang telah disediakan.
- e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Jigsaw

Ibrahim dalam Abdul Majid (2017: 184) mengemukakan bahwa dalam pelaksanakannya, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah:

- 1) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain;
- 2) siswa dapat menguasai sub materi tertentu yang didiskusikan di kelompok ahli;
- 3) setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya;
- 4) dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif;
- 5) setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Sedangkan kekurangannya adalah:

- 1) dalam penerapannya membutuhkan waktu yang relatif lama;
- 2) siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun

merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai.

3. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

a. Pengertian Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Serangga Developer. Konten aplikasi ini bersumber dari BSE Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Aplikasi ini berisi siklus akuntansi perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Azhar Arsyad (2014: 3-4) mengemukakan bahwa media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Secara harfiah, media diartikan perantara. AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Zainal Arifin dan Adhi setiyawan, 2012: 124).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk memudahkan dalam

penyampaian materi pengajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi termasuk media pembelajaran karena di dalamnya terdapat materi pengajaran dan dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian. Konten di dalam aplikasi tersebut berisi tentang materi akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang bersumber dari BSE Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

b. Menu-menu dalam Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

Dalam Aplikasi ini terdapat dua pokok tema yaitu Akuntansi Perusahaan Jasa dan Akuntansi Perusahaan Dagang. Kedua tema tersebut di pecah menjadi beberapa bagian berikut ini:

1) Struktur Dasar Akuntansi

Menu Struktur Dasar Akuntansi terdiri dari materi-materi berikut:

- a) Pengelompokan Akun: Materi pengelompokan akun berisi tentang penjelasan mengenai pembagian akun menjadi akun riil dan akun nominal.
- b) Pengkodean Akun: Materi pengkodean akun berisi tentang pengkodean akun secara *numerical* menurut kelompok akun dan menurut blok.
- c) Persamaan Dasar Akuntansi: Materi persamaan dasar akuntansi berisi penjelasan tentang persamaan dasar

akuntansi dan contoh transaksi yang mempengaruhi sebagai dasar pemahaman tentang prinsip persamaan dasar akuntansi

- d) Contoh Soal Jawaban: Berisi contoh soal dan jawaban tentang struktur dasar akuntansi dan analisis transaksi serta pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi.
- e) Analisis Transaksi Saldo: Materi analisis transaksi saldo berisi tentang analisis transaksi dan saldo normal akun serta mekanisme debet dan kredit.

2) Akuntansi Perusahaan Jasa

- a) Akuntansi Perusahaan Jasa: Materi akuntansi perusahaan jasa berisi tentang karakteristik dan siklus akuntansi pada perusahaan jasa secara umum.
- b) Transaksi Keuangan: Materi transaksi keuangan berisi tentang jenis-jenis transaksi perusahaan jasa dan contoh transaksi pada perusahaan jasa.
- c) Bukti Transaksi: Materi bukti transaksi berisi tentang jenis-jenis bukti transaksi dan contoh bukti transaksi berdasarkan pihak-pihak yang mengeluarkannya.
- d) Cara Mencatat Transaksi ke Jurnal Umum: Materi cara mencatat transaksi ke jurnal umum berisi tentang pengertian jurnal umum secara umum, bentuk jurnal umum, dan contoh pencatatan dalam jurnal umum.

- e) Cara Pemindahan atau *Posting*: Materi cara pemindahan atau posting berisi tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar dan cara *posting* dalam buku besar.
- f) Neraca Sisa/ Neraca Saldo/ *Trial Balance*: Materi neraca sisa berisi tentang neraca sisa dan contoh penulisan neraca sisa.
- g) Jurnal Penyesuaian: Materi jurnal penyesuaian berisi tentang pengertian jurnal penyesuaian secara umum dan penjelasan serta contoh transaksi-transaksi yang harus disesuaikan.
- h) Cara Membuat Kertas Kerja: Materi cara membuat kertas kerja berisi tentang bentuk-bentuk kertas kerja, cara membuat kertas kerja, dan contoh kertas kerja.
- i) Jurnal Penutup atau *Closing*: Materi jurnal penutup berisi tentang pengertian jurnal penutup secara umum dan penjelasan serta contoh transaksi-transaksi yang harus ditutup.
- j) Cara Pemindah Bukuan setelah Penutupan: Materi cara pemindahan atau posting berisi tentang contoh pemindah bukuan atau *posting* jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke dalam buku besar.

k) Neraca Saldo setelah Penutupan: Materi neraca sisa berisi tentang neraca sisa dan contoh penulisan neraca sisa setelah adanya jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.

l) Cara Membuat Jurnal Pembalik: Materi cara membuat jurnal pembalik berisi tentang penjelasan tentang jurnal pembalik, transaksi-transaksi yang harus dibuatkan jurnal pembalik, dan contoh jurnal pembalik.

3) Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

a) Lapoan Keuangan: Materi laporan keuangan berisi tentang penjelasan tentang laporan keuangan dan fungsi laporan keuangan pada perusahaan jasa.

b) Macam dan Contoh Laporan Keuangan: Materi macam dan contoh laporan keuangan berisi penjelasan tentang jenis-jenis laporan keuangan perusahaan jasa.

4) Akuntansi Perusahaan Dagang

a) Definisi Perusahaan Dagang: berisi penjelasan mengenai perusahaan dagang dan ciri-ciri perusahaan dagang.

b) Transaksi Perusahaan Dagang: Materi tansaksi perusahaan dagang berisi tentang penjelasan mengena transaksi-transaksi pada perusahaan dagang yang tidak terdapat dalam perusahaan jasa.

- c) Jurnal Khusus atau *special*: Materi jurnal khusus berisi tentang jenis-jenis jurnal khusus beserta dengan penjelasan dan contoh untuk masing-masing jurnal.
- d) Sistem Pencatatan Transaksi: Materi sistem pencatatan transaksi berisi tentang macam-macam sistem pencatatan dalam akuntansi perusahaan dagang dan perbandingan tentang perbedaan pencatatan dalam sistem periodik dan perpetual.
- e) Pencatatan Transaksi: Materi pencatatan transaksi berisi tentang cara mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus dan langkah-langkah melakukan *posting*.
- f) Contoh Soal dan Penggerjaan: Materi contoh soal dan penggerjaan berisi tentang cara mencatat dan *posting* contoh-contoh transaksi pada perusahaan dagang.
- g) Harga Pokok Penjualan: Materi harga pokok penjualan berisi tentang cara meghitung harga pokok penjualan berdasarkan suatu transaksi dengan sistematika yang sesuai dengan akuntansi.
- h) Neraca Saldo: Materi neraca saldo berisi tentang neraca saldo dan contoh penulisan neraca saldo setelah adanya jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada perusahaan dagang.

- i) Neraca lajur atau *worksheet*: Materi neraca lajur berisi tentang bentuk-bentuk neraca lajur atau kertas kerja, cara membuat kertas kerja, dan contoh kertas kerja.
 - j) Jurnal Penyesuaian: Materi jurnal penyesuaian berisi tentang jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan dan contoh jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut.
 - k) Laporan Keuangan Perusahaan: Materi laporan keuangan perusahaan dagang berisi tentang jenis-jenis laporan keuangan pada perusahaan dagang disertai dengan penjelasan dan contoh laporan keuangan pada perusahaan dagang.
 - l) Contoh Soal dan Penggerjaan: Contoh soal dan penggerjaan berisi tentang transaksi pada perusahaan dagang dan jawaban berupa siklus akuntansi perusahaan dagang mulai dari tahap pencatatan hingga tahap pelaporan.
- 5) Siklus Akuntansi Dagang
- a) Jurnal Penutup: berisi penjelasan transaksi-transaksi perusahaan yang harus ditutup dan contoh jurnal penutup.
 - b) Neraca Saldo Setelah Penutupan: Materi neraca saldo setelah penutupan berisi tentang neraca sisa dan contoh penulisan neraca sisa setelah adanya jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada perusahaan dagang.

- c) Jurnal Pembalik: Materi jurnal pembalik berisi penjelasan tentang jurnal pembalik pada perusahaan dagang, transaksi-transaksi yang harus dibalik dan contoh jurnal pembalik.
- c. Prosedur penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

Prosedur penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yaitu:

- 1) Gunakan perangkat android atau sejenisnya untuk menginstall Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Sebelum menginstall Aplikasi perangkat android harus dipastikan memiliki ruang yang cukup untuk menyimpan aplikasi ini.
- 2) Setelah aplikasi berhasil terpasang pada perangkat, buka aplikasi tersebut. Setelah aplikasi dibuka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi

- 3) Klik “MULAI” pada tampilan tersebut, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Menu Topik Materi

- 4) Pilih materi yang akan dipelajari, dalam penelitian ini yang di klik adalah Akuntansi Perusahaan Jasa. Kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:

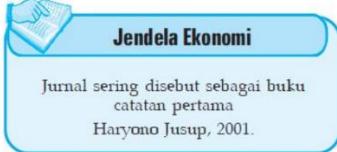


Gambar 3. Tampilan Menu Materi

- 5) Selanjutnya pilih menu Cara Mencatat Transaksi, lalu tunggu hingga muncul tampilan berikut:

Cara Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

Jurnal (jurnal) merupakan dokumen pencatatan yang pertama dari proses akuntansi keuangan. Oleh karena itu, jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama (books of original entry).



Pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan segeraknya runa sehingga memudahkan

Gambar 4. Tampilan Materi Jurnal Umum dalam Aplikasi

- 6) Dalam tampilan tersebut siswa dapat mempelajari mengenai Jurnal Umum dan mengerjakan latihan soal di dalamnya.

- d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi Dalam penggunaannya Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yaitu:

- 1) Isi Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sama dengan buku BSE Akuntansi.
- 2) Bila dibandingkan dengan buku BSE, aplikasi ini lebih ringan dan praktis di bawa.
- 3) Aplikasi ini dapat diakses di mana saja dan kapan saja.
- 4) Siswa dapat mengakses dan menggunakan aplikasi ini secara gratis.
- 5) Tidak menggunakan koneksi internet dalam penggunaan aplikasinya

Sedangkan kekurangan yang dimiliki Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat iklan di bawah tampilan aplikasi. Iklan tersebut tidak mempengaruhi isi materi, namun sedikit mengganggu tampilan aplikasi.
- 2) Sangat tergantung dengan ketersediaan baterai ponsel, jika baterai habis siswa tidak dapat menggunakan aplikasi ini.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ngesti Wayah yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Aktivitas Belajar Akuntansi mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor Aktivitas Belajar kelas XI Akuntansi I dari 63,84% pada siklus pertama dan mencapai 87,95% pada siklus kedua. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada Kompetensi Dasar yang hendak dicapai, subjek penelitian, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Harianto Atmojo yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Aktivitas Belajar Akuntansi mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor Aktivitas Belajar kelas X AK 2 dari 71,79% pada siklus pertama dan mencapai 81,35% pada siklus kedua. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada Kompetensi Dasar yang hendak dicapai, subjek penelitian, dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rianto yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw II* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2015/2016“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa yaitu 70,09% dan meningkat menjadi 84,97% pada siklus II. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan

Aktivitas Belajar Siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, subjek penelitian, dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kualitas pendidikan ditentukan oleh kegiatan belajar di kelas. Kegiatan belajar di kelas merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga peran aktif guru dan siswa sangatlah penting. Guru hanya memfasilitasi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa harus berperan aktif belajar. Guru dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model pembelajaran yang variatif dan kreatif agar siswa tidak merasa bosan saat pelajaran di kelas dan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa meningkat. Kompetensi Dasar jurnal umum dalam akuntansi sangat penting, karena jurnal merupakan dasar untuk melanjutkan tahapan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Di SMA Negeri 1 Pengasih, siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran karena guru menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Ketidakaktifan siswa tersebut mengakibatkan guru harus mengulang materi jurnal umum saat sudah mempelajari tahapan lain dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Monotonnya pembelajaran di kelas membuat siswa menjadi kurang termotivasi untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru sehingga Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum menjadi kurang maksimal.

Melihat kondisi seperti yang diuraikan di atas, peneliti mencari pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada

siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* karena seluruh siswa akan berperan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa akan dibentuk dua jenis kelompok belajar yaitu kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok ahli akan mendiskusikan submateri tertentu dan bertanggung jawab menjelaskan hasil diskusi kepada anggota kelompok asal. Tanggung jawab tersebut yang mendorong siswa untuk aktif mempelajari submateri dalam kelompok ahli. Dalam kelompok asal sub-sub materi tersebut akan diasosiasikan menjadi satu materi yang utuh. Di SMA Negeri 1 Pengasih guru harus menyampaikan materi akuntansi dalam waktu yang cepat karena pelajaran akuntansi di kelas XI adalah sisipan dalam pelajaran ekonomi sehingga waktunya terbatas. Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* guru tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan seluruh materi, karena semua siswa sudah mempelajari semua submateri dalam waktu bersamaan. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, kelompok yang mendapat nilai paling banyak akan mendapat penghargaan atau *reward*.

Siswa kelas XI IPS 1 tidak memiliki buku sumber atau buku akuntansi, karena menurut kurikulum 2013 pelajaran akuntansi ada di kelas XII. Penggunaan aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah sebagai sumber dan bahan diskusi dalam

kelompok. Saat berdiskusi dengan kelompok ahli siswa dapat membaca materi dalam aplikasi ini dengan cepat karena sudah dikelompokkan berdasarkan bab-bab tertentu sesuai Kompetensi Dasar yang hendak dicapai.

Pembelajaran kooperatif selain berguna dalam hal akademik juga mampu membuat siswa berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan membuat siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis atas tindakan tersebut yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

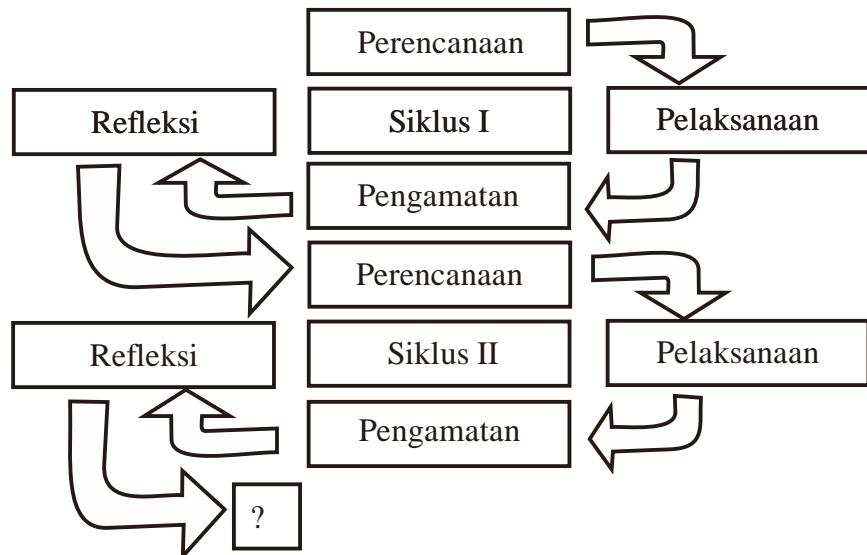
BAB III

METODE PENELITIAN BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pengasih. Partisipatif artinya peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama siswa yang diamati. Menurut Rochiaty Wiriatmadja (2014: 13), Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan menggunakan siklus model Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart, dalam satu siklus penelitian terdapat empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah tahap refleksi siklus I dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan untuk siklus II dan seterusnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 137). Model siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 42)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April 2018. Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian:

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 siswa.

2. Objek Penelitian: Objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Definisi Operasional

1. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum adalah aktivitas fisik maupun mental siswa dalam mempelajari Jurnal Umum. Aktivitas fisik yang diamati antara lain aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengar, aktivitas menulis ,dan aktivitas mental yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam memecahkan soal yang diberikan guru. Pengukuran Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dilakukan dengan cara pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum selama siswa mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang diukur yaitu:

a. Aktivitas Visual

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran Akuntansi.
- 2) Siswa membaca materi Pembelajaran Akuntansi.

b. Aktivitas Lisan

- 1) Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

- 2) Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
 - 3) Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
- c. Aktivitas Mendengar
- Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
- d. Aktivitas Menulis
- 1) Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
 - 2) Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
- e. Aktivitas Mental
- 1) Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri.
 - 2) Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menerapkan sistem pengelompokan/tim. Tim yang dibentuk terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal dibentuk berdasarkan kemampuan akademik siswa yang heterogen. Kelompok ahli dibentuk secara homogen berdasarkan sub materi yang dibagi. Dalam kelompok-kelompok tersebut siswa akan mendiskusikan mengenai Jurnal Umum.

Pembelajaran ini memerlukan kerjasama dan kepedulian antar anggota, tiap anggota kelompok harus dipastikan dapat menguasai materi. Hasil diskusi dalam kelompok ahli yang berupa sub-sub materi kemudian dipresentasikan dalam kelompok asal. Hasil presentasi dalam kelompok asal akan diasosiasikan oleh siswa menjadi materi Jurnal Umum yang utuh.

3. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi merupakan salah satu bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pengajaran akuntansi. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang membantu guru untuk memperkaya wawasan anak didik dengan cara selain metode ceramah. Adanya Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi akan membuat siswa lebih mudah dalam mengakses materi pelajaran dengan sumber yang lebih terpercaya daripada sumber *blog* di internet, sehingga dapat meningkatkan Aktivitas Belajar di kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016: 220) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh siswa yang sedang diamati (Sugiyono, 2014: 204). Observasi partisipatif dilakukan dengan observer mengikuti pembelajaran untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan aktivitas yang dilakukan siswa. Teknik ini akan membuat siswa bertingkah laku secara wajar dan tidak dibuat-buat karena mereka tidak merasa sedang diamati karena observer menjadi bagian dari observan.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, jadwal pelajaran, daftar presensi siswa, dan nilai UTS siswa. Silabus digunakan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadwal pelajaran disusun untuk merencanaan pelaksanaan dan alokasi waktu penelitian. Daftar presensi digunakan untuk menyusun kelompok ahli dan kelompok asal. Nilai UTS siswa digunakan sebagai dasar untuk pembagian kelompok.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi mengenai Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum berisi pedoman pengamatan terhadap aktivitas yang

terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah indikator aktivitas belajar siswa menurut Paul D. Dierich (Oemar Hamalik, 2001:172-173):

Tabel 1. Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

No	Aspek	Uraian Indikator	
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
		e	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
3	Aktivitas Mendengar	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
4	Aktivitas Menulis	g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
		h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	Aktivitas Mental	i	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
		j	Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

(mengacu pada aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.)

Pedoman penskoran Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

(Wina Sanjaya, 2013: 95)

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik Lembar Observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
Skor 1	:	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, namun kadang-kadang tidak memperhatikan.
Skor 0	:	Siswa tidak memperhatikan penjelasan saat presentasi

- b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Skor 2	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas kesadaran sendiri.
Skor 1	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas setelah diperintah oleh guru.
Skor 0	:	Siswa tidak membaca materi pembelajaran Akuntansi.

- c. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Skor 2	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran lebih dari setengah jalannya diskusi.
Skor 1	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran kurang dari setengah jalannya diskusi.
Skor 0	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran

- d. Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran sebanyak ≥ 2 kali.
Skor 1	:	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran sebanyak 1 kali.
Skor 0	:	Siswa tidak bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.

e. Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.

Skor 2	:	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal lebih dari $\geq 70\%$ materi.
Skor 1	:	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal kurang dari 70% materi.
Skor 0	:	Siswa tidak mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.

f. Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran lebih dari 50%
Skor 1	:	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran kurang dari 50%
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan materi pembelajaran saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

g. Siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran atas kesadaran sendiri.
Skor 1	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran setelah diperintah oleh guru.
Skor 0	:	Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran.

h. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu
Skor 1	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap namun mengumpulkannya tidak tepat waktu

Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok
--------	---	---

- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri

Skor 2	:	Siswa memecahkan soal secara mandiri lebih dari 70%
Skor 1	:	Siswa memecahkan soal secara mandiri lebih dari 50%
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan soal secara mandiri kurang dari 50%

- j. Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

Skor 2	:	Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan lebih dari 69%
Skor 1	:	menganalisis transaksi pada soal yang diberikan kurang dari dari 69%
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan soal

Adapun lembar penskoran Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah	
		1		2		3		4		5			
		a	b	c	d	e	f	G	h	i	j		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
dst													
Σ Skor													
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
% Aktivitas Aspek													

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian berupa catatan lapangan dan foto-foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang diberikan guru (Wina Sanjaya, 2013: 98). Catatan lapangan ditulis segera setelah suatu proses tindakan berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan

Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Data dalam catatan lapangan ini, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan lainnya (Rochiati Wiraatmadja, 2012: 125). Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi tentang situasi, kondisi, dan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang terjadi selama proses penelitian yang tidak dapat diukur dengan Lembar Observasi. Catatan Lapangan yang digunakan berbentuk naratif-deskriptif.

G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam yang ditempuh dalam pelakanaan tindakan ini menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17-20) yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi, berikut ini penjelasan masing-masing siklus beserta keempat komponen penelitian tindakan kelas yang dilakukan:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Membuat RPP yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru kolaborator.
 - 2) Konsultasi dengan guru mata pelajaran.
 - 3) Mengkaji Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
 - 4) Membagi materi menjadi sub-sub materi untuk Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
 - 5) Membuat kelompok asal berdasarkan nilai UTS siswa dengan membagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing beranggota 5 siswa dan 6 siswa.
 - 6) Membuat kelompok ahli dengan menyebarluaskan tiap anggota kelompok asal ke dalam 4 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari dua kelompok beranggota 5 siswa dan dua kelompok beranggota 6 siswa.
 - 7) Menyesuaikan kelompok dengan sub materi yang akan dibahas dalam kelompok ahli.
 - 8) Membuat soal untuk dibahas dalam kelompok ahli dan soal pengayaan yang dikerjakan dalam kelompok asal.
 - 9) Membuat Lembar Observasi dan lembar latatan lapangan.
 - 10) Mempersiapkan *reward*.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
- 1) Kegiatan Awal

Tindakan diawali dengan guru membuka pelajaran, melakukan presensi, dan menginformasikan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menggunakan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan dilanjutkan dengan penjelasan materi jurnal umum secara garis besar. Guru menyampaikan pembagian kelompok asal dan kelompok ahli kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Diskusi dalam Kelompok ahli

Kelompok ahli terdiri dari 4 kelompok yang masing masing beranggota 5 dan 6 siswa. Diskusi dalam kelompok ahli diawali dengan pembagian sub materi. Materi jurnal umum dibagi menjadi empat sub materi yaitu harta lancar, harta tetap, utang dan modal, pendapatan dan beban. Dalam diskusi, kelompok ahli mempelajari sub materi yang dibagikan dengan menggunakan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Siswa dalam kelompok ahli saling berdiskusi mengenai sub materi dan latihan soal yang diperoleh. Latihan soal yang dikerjakan dalam kelompok ahli dikerjakan secara individu. Setelah diskusi dengan

kelompok ahli selesai, siswa dikondisikan untuk berkelompok dalam kelompok asal. Masing-masing siswa akan menjadi ahli dalam kelompok asal. Setiap siswa berkewajiban menyampaikan sub materi yang telah diperoleh kepada kalompok asal.

b) Presentasi dalam Kelompok asal

Setelah diskusi dengan kelompok ahli selesai, selanjutnya guru menyampaikan aturan-aturan presentasi. Kelompok asal dibentuk menjadi empat kelompok yang terdiri dari 5 dan 6 siswa. Masing-masing siswa menyampaikan pada anggota kelompok asal mengenai sub materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Dalam tahap ini siswa akan saling berdiskusi mengenai 4 sub materi yang berbeda. Tugas siswa adalah saling mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok ahli dan mengasosiasikan seluruh hasil presentasi menjadi materi Jurnal Umum yang utuh. Dalam kelompok asal ini, siswa mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok.

3) Kegiatan Akhir

Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok ahli untuk menyampaikan hasil diskusi. Jawaban dari seluruh perwakilan kelompok kemudian disimpulkan oleh guru. Sebelum menutup

pelajaran, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dibantu pengamat lain yang disebut *observer*. Peneliti bersama observer mengamati proses pembelajaran dengan berpedoman pada Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang telah dipersiapkan agar data yang diperoleh lebih akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Lembar observasi dibuat untuk mengamati Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang meliputi pengamatan saat penjelasan materi dari guru, saat diskusi kelompok dalam kelompok ahli dan saat presentasi dalam kelompok asal.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan, kemudian guru bersama peneliti mendiskusikan penerapan atas tindakan yang telah dilakukan. Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai mengenai tindakan yang telah dilakukan, apakah terjadi kesalahan dan sesuai prosedur atau tidak. Kemudian guru bersama peneliti dapat mencari solusi terhadap masalah-

masalah yang mungkin timbul pada siklus II agar dapat dibuat rencana perbaikan dari siklus I.

2. Siklus 2

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini pada intinya sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan di siklus II ini mengacu atau berpedoman pada refleksi pada siklus I dengan tujuan agar peneliti dapat memperbaiki tindakan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus II. Dengan perbaikan tersebut diharapkan indikator keberhasilan yang diharapkan akan tercapai.

H. Teknik Analisis Data

Dari data dan informasi yang sudah diperoleh, maka digunakan teknik analisis data yaitu Analisis Data Deskriptif Kuantitatif. Menurut Craig A. Mertler, (2014: 169), *Descriptive statistics are simple mathematical procedures that serve to simplify, summarize, and organize relatively large amounts of numerical data.* Statistik deskriptif adalah prosedur matematika sederhana yang disajikan untuk menyederhanakan, merangkum, dan mengatur angka dengan jumlah yang relatif banyak. Analisis Data Deskriptif dalam penelitian ini menggunakan persentase. Persentase digunakan untuk menganalisis data Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Analisis ini dilakukan dengan:

1. Mengolah skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum
 - a. Membuat kategori penyekoran untuk Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

b. Menghitung dan menjumlahkan skor untuk masing-masing Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang diamati.

c. Menghitung skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013: 143)

d. Menghitung peningkatan persentase skor siklus Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum tiap indikator dengan rumus:

1) Peningkatan persentase relatif skor siklus tiap indikator dengan rumus:

$$\frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator

A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator

2) Peningkatan persentase absolute skor siklus tiap indikator dengan rumus:

$$B-A$$

Keterangan:

B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator

A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator

e. Menghitung persentase skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor Total Aktivitas Belajar}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100\%$$

2. Menyajikan Data

Setelah data mengenai Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum diolah, data tersebut disampaikan secara sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disajikan pada awal penelitian. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, kemudian dilakukan pemaknaan data ke dalam pernyataan.

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebesar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental dan sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri (E. Mulyasa, 2007: 256). Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Untuk setiap siklus, peneliti bersama 3 orang observer mengamati Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum menggunakan Lembar Observasi dengan memberikan skor sesuai dengan pedoman penskoran yang telah dibuat. Pembelajaran dikatakan berhasil jika ≥ 17 siswa mencapai skor minimal Aktivitas Belajar

Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada saat penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sebesar skor ≥ 15 . Skor minimal 15 berasal dari 75% skor maksimal indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal umum yaitu 20. Jumlah 17 siswa berasal dari 75% dari 22 siswa kelas XI IPS 1 yaitu 16,5 siswa yang dibulatkan menjadi 17 siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Pengasih cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 1 Pengasih memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi SMA Negeri 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya:

- 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
- 3) Mampu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
- 5) Memiliki kecakapan hidup yang memadai.

b. Misi SMA Negeri 1 Pengasih:

- 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.

- 4) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*).
- 5) Menerapkan managemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
- 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
- 7) Menjalin kerjasama dengan pihak lain yang terkait.

SMA Negeri 1 Pengasih, secara umum memiliki fasilitas yang dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta memiliki gedung sekolah yang permanen. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Pengasih adalah ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, ruang bimbingan konseling, UKS, koperasi siswa, lapangan, aula, masjid, dan 22 ruang kelas. Jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Pengasih yaitu 446 siswa. Jumlah guru yang berada di SMA Negeri 1 Pengasih sebanyak 49 tenaga pengajar. Hampir semua guru SMA Negeri 1 Pengasih adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 hingga S2. SMA Negeri 1 Pengasih memiliki karyawan tata usaha sebanyak 18 orang yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Selain karyawan tata usaha, SMA Negeri 1 Pengasih juga memiliki karyawan sebagai penjaga perpustakaan, laboran, tukang kebun/kebersihan serta penjaga sekolah.

2. Gambaran Umum Kelas XI IPS 1

Kelas XI IPS 1 merupakan salah satu kelas program Ilmu Pengetahuan Sosial di antara 3 kelas IPS yang terdapat pada jenjang kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa di kelas ini adalah 22 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sarana prasarana yang terdapat di kelas XI IPS 1 adalah 12 meja, 24 kursi, 1 buah meja dan kursi guru, papan tulis, penghapus, spidol, papan administrasi kelas, LCD, dan AC. Secara umum kondisi ruang kelas XI IPS 1 baik untuk jalannya pembelajaran.

3. Pra Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal pada 6 November 2017 di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Pengasih. Observasi awal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang terjadi dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung hanya sekitar hanya 3 atau 14% siswa yang aktif bertanya-jawab dengan guru, 6 orang siswa atau 27% siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan, 8 orang siswa atau 36% berbicara dengan temannya, dan 5 orang siswa atau 23% melakukan kegiatan lain. Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran mengakibatkan siswa tidak mencatat dan tidak bisa mengerjakan soal kemudian melihat

jawaban teman. Selain itu, dalam menjelaskan pelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pada kurikulum tingkat SMA pelajaran akuntansi seharusnya didapatkan pada kelas XII, namun guru menyisipkan pelajaran akuntansi di kelas XI. Tujuan dari penyisipan mata pelajaran tersebut adalah agar siswa mendapat materi akuntansi secara utuh, karena bila disampaikan di kelas XII saja waktu pembelajaran tidak mencukupi. Karena pelajaran akuntansi di kelas XI sifatnya hanya sisipan, siswa tidak memiliki buku pegangan dan waktu untuk menyampaikan materi terbatas. Keterbatasan waktu tersebut membuat guru belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menggunakan aplikasi karena guru tidak memiliki pengalaman dengan penerapan media serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran akuntansi masih kurang dari 75%. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebesar 75% peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran (E. Mulyasa, 2007: 256).

b. Penyusunan Perencanaan

Untuk melakukan penelitian yang efektif, dibutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Sebelum menyusun perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru mengenai permasalahan yang terjadi di kelas XI IPS 1. Setelah melakukan diskusi dengan guru, peneliti membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan kurangnya Aktivitas Belajar Akuntansi agar pembelajaran akuntansi lebih menarik, bervariasi, mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan di kelas. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Siswa juga memerlukan media pembelajaran agar lebih aktif dalam belajar. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi diterapkan pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum materi analisis transaksi perusahaan jasa pada siklus I dan materi jurnal umum perusahaan jasa pada siklus II. Satu siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi

waktu 2x45 menit. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Proses pembelajaran terdiri dari dua tahap yaitu diskusi dalam kelompok ahli dan presentasi dalam kelompok asal. Perencanaan yang telah didiskusikan dengan guru selanjutnya dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedoman selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran akuntansi sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Perencanaan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan guru dan disepakati bahwa Kompetensi Dasar Jurnal Umum dibagi menjadi dua materi, pada siklus I materi pokok yang dipelajari yaitu Analisis Transaksi Perusahaan Jasa. Hasil Persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Membuat RPP yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru kolaborator. Berdasarkan validasi yang dilakukan dengan guru kolaborator, RPP yang disusun telah

memenuhi ketentuan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

- 2) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran.
- 3) Mengkaji Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pengkajian yang dilakukan adalah mencocokkan isi buku BSE Akuntansi yang dimiliki guru dengan isi Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Hasilnya, Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat digunakan untuk proses pembelajaran karena memiliki isi sama dengan buku BSE Akuntansi yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Perbukuan Nasional.
- 4) Membagi materi Jurnal Umum menjadi empat sub materi berupa Harta Lancar, Harta Tetap, Utang dan Modal, Pendapatan dan Beban untuk Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 5) Membuat kelompok asal berdasarkan nilai UTS siswa dengan membagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari dua kelompok beranggota 5 siswa dan dua kelompok beranggota 6 siswa.
- 6) Membuat kelompok ahli dengan menyebarluaskan tiap anggota kelompok asal ke dalam 4 kelompok. Tiap kelompok ada yang terdiri dari 5 siswa dan ada yang terdiri dari 6 orang siswa.

- 7) Menyesuaikan kelompok dengan sub materi yang akan dibahas dalam kelompok ahli. Kelompok A dengan sub materi harta lancar, kelompok B dengan sub materi harta tetap, kelompok C dengan sub materi utang dan modal, dan kelompok D dengan sub materi pendapatan dan beban.
- 8) Membuat soal untuk dibahas dalam kelompok ahli dan soal pengayaan yang dikerjakan dalam kelompok asal. Soal untuk kelompok Harta Lancar dan Pendapatan dan Beban berjumlah 6 butir soal. Pada kelompok Harta Tetap dan Utang dan Modal soal berjumlah 5 butir soal. Soal Pengayaan berjumlah 10 butir soal.
- 9) Membuat Lembar Observasi dan lembar Catatan Lapangan. Pada Lembar Observasi, Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang diamati terdiri dari 10 indikator. Catatan lapangan yang dibuat berupa lembar yang akan diisi dengan rincian kegiatan pembelajaran yang bersifat kualitatif.
- 10) Mempersiapkan *reward*. *Reward* yang diberikan kepada siswa adalah berupa selempang bertuliskan kelompok terbaik dan *souvenir*.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan konsultasi dengan guru, disepakati bahwa tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (@ 2x 45 menit). Hal tersebut dilakukan karena

pertimbangan guru yang beranggapan bahwa jika Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini diterapkan pada materi yang sama lebih dari satu pertemuan maka siswa akan merasa bosan dan jemu.

Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 7 Mei 2018 pukul 12.30-14.00 WIB. Materi yang dipelajari pada pertemuan di siklus I ini adalah Analisis Transaksi Perusahaan Jasa. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Penjelasan pada siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan melakukan presensi terhadap siswa. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari siswa pada minggu sebelumnya dilanjutkan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah apersepsi, guru mempersilakan peneliti untuk menjelaskan teknis pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti menyampaikan pembagian kelompok belajar berupa kelompok asal dan kelompok ahli. Setelah kelompok dibentuk, peneliti menjelaskan maksud dibentuknya kelompok ahli dan kelompok asal. Selanjutnya siswa dikondisikan untuk berkelompok di dalam kelompok ahli.

Setelah penjelasan selesai guru memberikan motivasi pada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru menegaskan bahwa siswa harus benar-benar paham dengan materi yang didiskusikan dalam kelompok ahli karena anggota kelompok asal bergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli. Kelompok asal yang mendapat nilai paling tinggi akan mendapat *reward*. Terakhir guru menanyakan pada siswa apakah sudah memiliki aplikasi yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran. Observer memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang akan diamati.

2) Kegiatan Inti (70 Menit)

Tahap inti pembelajaran pada siklus I adalah berupa diskusi dalam kelompok ahli. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 dengan anggota 5 sampai 6 orang. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan yang telah dibentuk, kemudian diberi *number tag* sesuai dengan nomor urut dalam kelompok untuk mempermudah pengamatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan sub materi yang telah dibagi dilanjutkan dengan diskusi mengenai soal. Selama diskusi hanya dua siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya pada guru, kemudian guru berkeliling untuk mengecek

diskusi siswa. Saat guru mendekati kelompok, siswa mulai aktif bertanya. Siswa antusias saat kegiatan diskusi dalam kelompok, karena dapat saling berdiskusi dan menggunakan media pembelajaran yang baru. Observer mengamati kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa mendapat 1 lembar soal, tujuannya agar siswa memahami proses pengerjaan soal dengan tepat. Kelompok yang telah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkan kepada observer.

Tahap selanjutnya adalah siswa bekelompok dalam kelompok asal. Dalam kelompok asal, tiap siswa mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok ahli. Setelah semua presentasi, dilanjutkan dengan mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok. Soal pengayaan yang dibagikan dalam tiap kelompok hanya berjumlah 1 lembar soal, tujuannya agar setiap anggota kelompok mendiskusikan soal dengan anggota kelompok sehingga diperoleh pemahaman yang sama. Hasil nilai dari kelompok asal dijadikan sebagai dasar pemberian *reward*, tujuannya agar anggota kelompok asal memiliki kesadaran untuk berdiskusi dengan sungguh-sungguh dalam kelompok ahli karena nilai pengayaan tergantung dari pemahaman hasil diskusi dalam kelompok ahli. Setelah siswa selesai

mengerjakan soal pengayaan, hasil jawaban dikumpulkan kepada guru.

Pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siklus I ini, siswa sudah paham dengan teknis pembelajaran karena tidak ada siswa yang bertanya tentang teknis pembelajaran. Siswa yang bertanya dan mencatat masih relatif sedikit pada siklus ini.

3) Kegiatan Akhir/Penutup (10 Menit)

Pada tahap penutup, guru meminta masing-masing perwakilan dari kelompok ahli untuk menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Guru menambahkan dan menekankan poin-poin yang penting dalam materi di siklus I ini. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika tindakan pada siklus I dilaksanakan. Pengamatan bertujuan untuk melihat Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih agar sesuai dengan Lembar Observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang terdiri dari 10 indikator. Data Aktivitas Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih dapat dilihat pada tabel berikut:

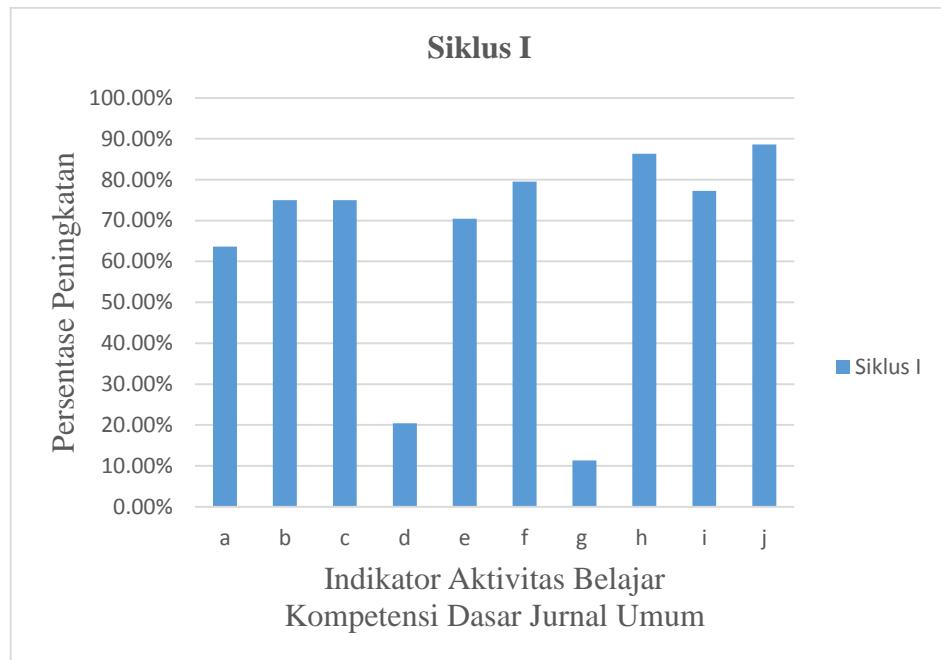
Tabel 4. Hasil observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I

No	Aspek	Uraian Indikator	Aktivitas Belajar
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	63,64%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	75,00%
2	Aktivitas Lisan	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	75,00%
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	20,45%
		Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	70,45%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	11,36%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	86,36%
5	Aktivitas Mental	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	77,27%
		Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	88,64%
Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum			64,77%

(sumber: data primer yang diolah terdapat pada halaman 154)

Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar siswa pada siklus I sebesar 64,77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum belum mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan tabel hasil observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal

Umum pada siklus I, maka Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 6. Grafik Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada Siklus I

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
- e : Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
- f : Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- g : Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- h : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
- i : Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
- j : Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Pada siklus I ini Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi belum terlaksana secara optimal sehingga perlu dilakukan evaluasi.

Tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu diskusi dalam kelompok ahli, presentasi dalam kelompok asal, dan pemberian *reward*. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar jurnal Umum sebesar 64,77%, hasil ini masih kurang dari indikator keberhasilan minimum sebesar $\geq 75\%$. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada beberapa indikator telah memenuhi indikator keberhasilan minimum sebesar $\geq 75\%$, namun masih terdapat beberapa indikator yang kurang. Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang masih kurang yaitu siswa memperhatikan saat diskusi materi pembelajaran hanya mencapai 63,64%, siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran hanya mencapai 20,45%, Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal hanya mencapai 70,45%, dan siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran hanya mencapai 11,36%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh kendala-kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang aktif memperhatikan saat kegiatan diskusi materi pembelajaran.
- 2) Siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
- 3) Siswa masih kesulitan ketika menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
- 4) Siswa yang mencatat materi saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran masih sedikit.

Usaha yang dilakukan peneliti untuk perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. Hasil diskusi kemudian disepakai bahwa guru memberikan motivasi dan penegasan di awal kegiatan pembelajaran bahwa pemahaman siswa yang lain pada kelompok asal mengenai sub materi tertentu tergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli, sehingga siswa harus benar-benar paham pada materi yang didiskusikan.
- 2) Peneliti memberikan *reward* kepada kelompok terbaik di awal kegiatan pembelajaran pada siklus II agar siswa lebih termotivasi.

- 3) Peneliti mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi yang tidak terdapat dalam Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi agar tidak lupa dan kesulitan saat presentasi materi pembelajaran di kelompok asal.
- 4) Peneliti menegaskan bahwa siswa boleh berdiskusi, bertanya, dan membuka Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam mengerjakan soal, namun tidak boleh menyalin jawaban teman.
- 5) Peneliti memberikan motivasi siswa agar berkompetisi untuk memenangkan *reward* bagi kelompok asal dengan nilai tertinggi.

2. Laporan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan pengamatan pada siklus I, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi hanya mencapai persentase Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum sebesar 64,77%, sehingga masih harus dilakukan peningkatan karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang masih kurang yaitu siswa memperhatikan saat diskusi materi pembelajaran, siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal, dan siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi

pembelajaran. Pembelajaran pada siklus II diterapkan pada materi pencatatan pada jurnal umum. Pada siklus II ini, ditargetkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Akuntansi dapat mencapai indikator keberhasilan secara keseluruhan.

Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus I yang disesuaikan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru menegaskan pada siswa bahwa pemahaman siswa yang lain pada kelompok asal mengenai sub materi tertentu tergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli, sehingga siswa harus benar-benar paham pada materi tertentu.
- 2) Peneliti mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan *reward* di awal kegiatan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Peneliti mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi yang tidak terdapat pada Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi agar tidak lupa dan kesulitan saat presentasi materi pembelajaran di kelompok asal.
- 4) Peneliti menegaskan bahwa siswa boleh berdiskusi, bertanya, dan membuka Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam mengerjakan soal, namun tidak boleh menyalin jawaban teman.

5) Peneliti memberikan motivasi siswa agar berkompetisi untuk memenangkan *reward* bagi kelompok asal dengan nilai tertinggi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam waktu 2 jam pelajaran (2×45 menit) dengan materi pokok yang berbeda pada siklus I. Materi pada siklus II adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Siklus II hanya dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan atas pertimbangan guru bahwa materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum cukup dipelajari 1 kali pertemuan agar siswa tidak jemu dan bosan. Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 Mei 2018 jam ke 7 dan 8 pukul 12.30 sampai 14.00 WIB.

Pada Pelaksanaan tindakan pada siklus II, peneliti dibantu oleh 3 orang observer. Penjelasan dari pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan melakukan presensi. Guru me-review materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya dengan bertanya pada siswa dan sedikit memberi kesimpulan. Guru memberikan persepsi tentang materi yang akan dipelajari dan menghubungkan materi dengan materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari.

Guru memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena siswa dalam kelompok asal bergantung pada kemampuan anggota kelompok ahli. Peneliti mengumumkan kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi dan memberikan *reward* pada kelompok tersebut. Peneliti mendorong siswa untuk mencatat dan berkompetisi menjadi kelompok terbaik. Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran, kemudian siswa berkelompok dalam kelompok ahli. Observer membantu peneliti membagikan *number tag* dan lembar soal pada siswa.

2) Kegiatan Inti (70 menit)

Kegiatan inti diawali dengan diskusi dalam kelompok ahli. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok tentang materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Materi tersebut dibagi menjadi 4 sub materi. Waktu diskusi adalah 35 menit. Dalam diskusi tersebut, siswa mendiskusikan sub materi dan soal. Pada siklus ini siswa terlihat lebih aktif mencatat hasil diskusi dan siswa mulai aktif bertanya. Guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi dan pekerjaan siswa. Akhir sesi diskusi pada kelompok ahli, siswa dikondisikan untuk mengumpulkan lembar jawaban pada observer dan berkelompok dalam kelompok asal. Siswa antusias mengikuti pelajaran.

Tahap selanjutnya adalah siswa berdiskusi dalam kelompok asal. Dalam kelompok asal, siswa mempresentasikan hasil

diskusi. Siswa saling bertanya-jawab tentang sub materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Pada siklus II ini siswa terlihat lebih lancar dalam presentasi, siswa membuka catatan dan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Setelah seluruh siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa mendiskusikan soal pengayaan secara berkelompok. Hasil penggerjaan soal pengayaan dikumpulkan pada guru. Dalam diskusi yang berlangsung selama 35 menit ini, siswa terlihat aktif bertanya, memperhatikan pelajaran, dan mencatat hasil diskusi. Diskusi dalam kelompok asal berlangsung selama 35 menit.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada tahap penutup, guru meminta perwakilan kelompok ahli untuk menyimpulkan hasil diskusi, lalu siswa yang lain menambahkan yang dirasa kurang. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil kesimpulan, guru merangkum dan menekankan poin-poin penting. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dilanjutkan dengan doa sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus II. Tujuan dari pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengamati Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih agar sesuai

dengan Lembar Observasi yang telah dibuat. Indikator aktivitas belajar yang dibuat adalah terdiri dari 10 indikator. Hasil pengamatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

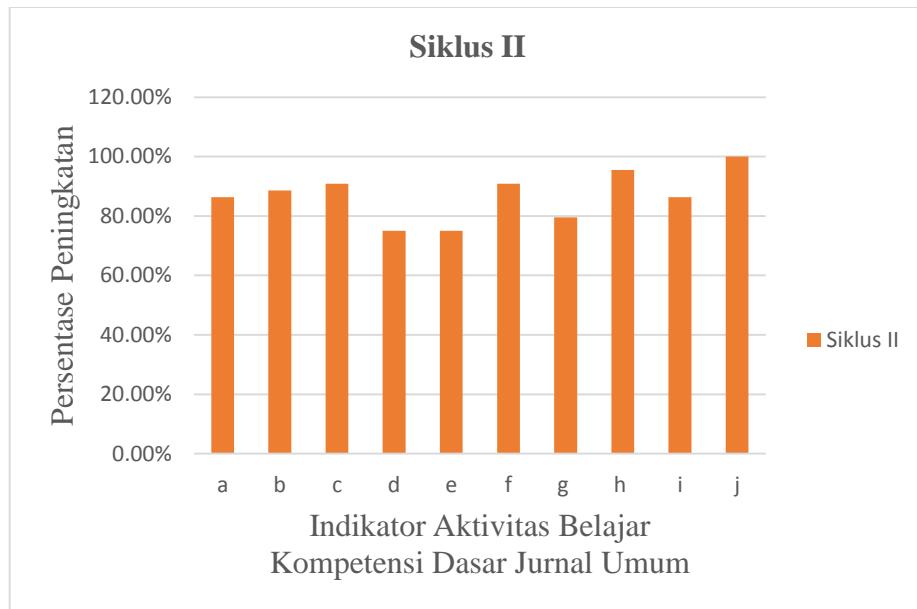
Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus II

No	Aspek	Uraian Indikator	Aktivitas Belajar
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	86,36%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	88,64%
2	Aktivitas Lisan	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	90,91%
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	75,00%
		Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	75,00%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	90,91%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	95,45%
5	Aktivitas Mental	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	86,36%
		Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	100,00%
Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum			86,82%

(sumber: data primer yang diolah terdapat pada halaman 180)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada Siklus II sebesar 86,82%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar

Kompetensi Dasar Jurnal Umum sudah mencapai kriteria minimal yaitu sebesar $\geq 75\%$. Berdasarkan tabel hasil observasi pada siklus II tersebut, maka Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus II

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
- e : Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
- f : Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- g : Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- h : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
- i : Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
- j : Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

d. Refleksi

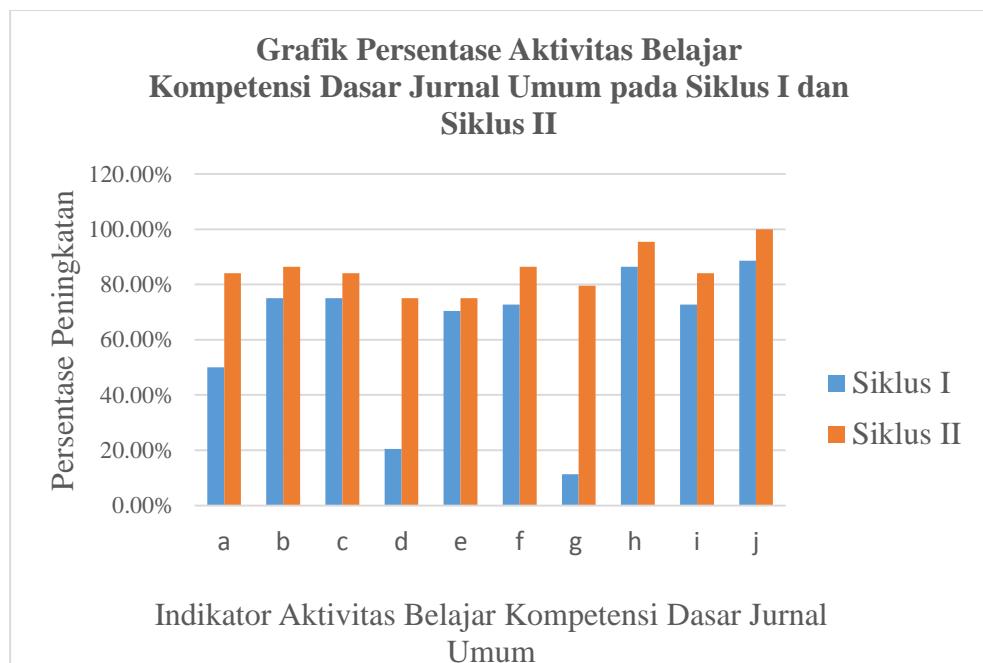
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Berikut ini disajikan data peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada tindakan siklus I dan siklus II:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II

No	Aspek	Uraian Indikator	% Aktivitas		% Peningkatan	
			Siklus I	Siklus II	Absolut	Relatif
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	63,64%	86,36%	22,72%	35,70%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	75,00%	88,64%	13,64%	18,19%
2	Aktivitas Lisan	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	75,00%	90,91%	15,91%	21,21%
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	20,45%	75,00%	54,55%	266,67 %
		Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	70,45%	75,00%	4,55%	6,45%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%	90,91%	11,36%	14,28%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	11,36%	79,55%	68,18%	600,00 %
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	86,36%	95,45%	9,09%	10,53%
5	Aktivitas Mental	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	77,27%	86,36%	9,09%	11,76%

	Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	88,64%	100,00%	11,36%	12,82%
Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum		64,77%	86,82%	22,05%	34,04%

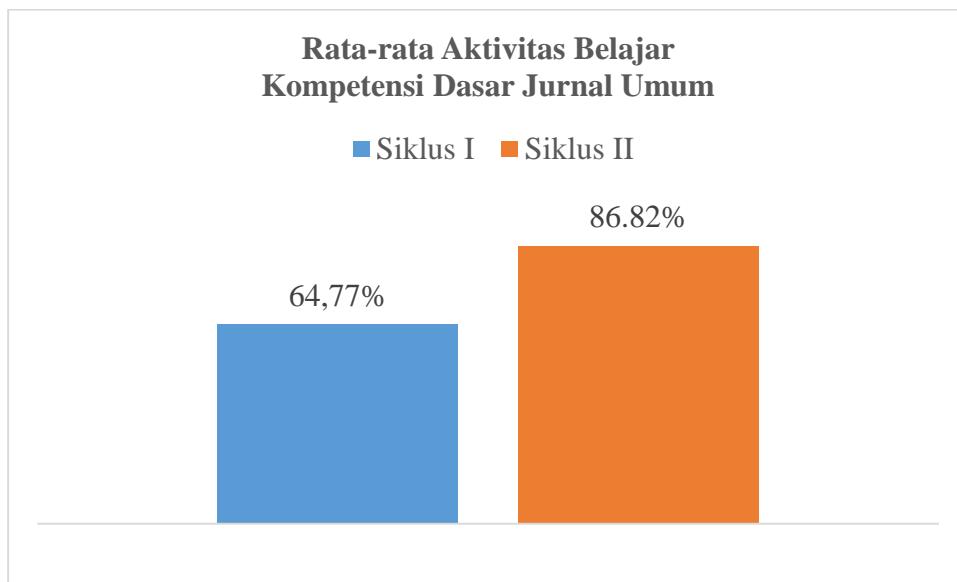
(sumber: data primer yang diolah)



Gambar 8. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
- e : Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
- f : Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- g : Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
- h : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
- i : Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
- j : Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.



Gambar 9. Grafik rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I dan siklus II

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum meningkat apabila dibandingkan dengan siklus I dilihat dari keseluruhan indikator. Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum meningkat sebesar 22,05% dari siklus I sebesar 64,77% dan siklus II sebesar 86,82%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 karena seluruh indikator telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 75\%$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebanyak dua siklus. Tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

Tahapan dalam pelaksanaan setiap siklusnya meliputi kegiatan pembuka, diskusi dalam kelompok ahli, dan presentasi dalam kelompok ahli. Peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dilihat dari aktivitas siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran, siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi, siswa berdiskusi dengan teman saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal, siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran, siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok, Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri, dan Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

Berikut ini merupakan pembahasan untuk setiap siklusnya:

1. Pembahasan Siklus I

Pada siklus I, secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik namun persentase Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum baru mencapai persentase rata-rata sebesar 64,77% sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II. Beberapa indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum masih kurang dari indikator keberhasilan. Indikator yang kurang yaitu:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran baru mencapai persentase 63,64%, pada siklus I siswa masih mengalami kebingungan mengenai teknis pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.
- b. Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran baru mencapai persentase 20,45%, pada siklus I siswa masih sangat sedikit yang bertanya karena siswa belum terbiasa dan belum memahami teknis penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.
- c. Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal baru mencapai persentase sebesar 70,45%, pada siklus I siswa mampu menjelaskan hasil diskusi pada kelompok asal, karena belum terbiasa belajar dengan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Siswa belum memanfaatkan aplikasi secara maksimal dan tidak mencatat hasil diskusi dan hasil presentasi.

- d. Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran baru mencapai 11,36%, siswa beranggapan bahwa seluruh bahan presentasi sudah terwakili dalam Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sehingga hanya beberapa yang mencatat hasil diskusi dan hasil presentasi. Siswa tidak mengetahui bahwa soal yang dikerjakan dalam kelompok ahli akan dikumpulkan sebelum diskusi dalam kelompok asal.

2. Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II melihat hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi pada siklus II ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan hal-hal yang menjadi kendala pada siklus I telah diperbaiki. Pada siklus II terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum jika dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum ditandai dengan skor minimal yang ditentukan telah tercapai. Persentase tiap indikator yang masih kurang pada siklus I sudah

meningkat pada siklus II. Indikator tersebut yaitu siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran mencapai persentase 86,36%, siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran mencapai persentase 75,00%, Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal mencapai persentase sebesar 75,00%, dan siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi matri pembelajaran mencapai 79,55%.

Berdasakan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II yang telah diuraikan dalam hasil penelitian, berikut ini pembahasan untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa dalam memperhatikan penjelasan saat berdiskusi tentang materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 35,70% dan peningkatan absolut sebesar 22,72%, dari peningkatan siklus I sebesar 63,64% menjadi 86,36% pada siklus II. Peningkatan tersebut sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 250) yang menyatakan bahwa keunggulan Pembelajaran Kooperatif salah satunya yaitu membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala

perbedaan. Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi karena siswa memiliki keinginan untuk memahami pelajaran saat berdiskusi dalam kelompok ahli agar dapat menjelaskan pada kelompok asal dan memenangkan kelompok asal terbaik.

b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam membaca materi pembelajaran akuntansi dalam Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi mengalami peningkatan relatif sebesar 18,19% dan peningkatan absolut sebesar 13,64%, dari peningkatan siklus I sebesar 75,00% menjadi 88,64% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 249) yang menyatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dengan siswa yang lain. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa.

c. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok mengalami peningkatan relatif sebesar 21,21% dan peningkatan absolut sebesar 15,91%, dari siklus I sebesar 75,00% menjadi 90,91% pada siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid (2017:184) yang menyatakan bahwa keunggulan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* salah satunya yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain. Pemberian *reward* dapat mendorong siswa untuk bekerja sama untuk menjadi kelompok terbaik.

- d. Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 266,67% dan peningkatan absolut sebesar 54,55% dari siklus I sebesar 20,45% menjadi 75,00% pada siklus II. Pada siklus I hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan ketika diskusi berlangsung, namun pada siklus II siswa bertanya kepada teman ataupun guru ketika kurang paham atau masih ragu. Keraguan siswa disebabkan karena adanya perbedaan pemahaman siswa dengan yang sedang didiskusikan. Pada siklus II siswa mulai berani bertanya jika masih kebingungan dengan materi yang didiskusikan, hal ini sependapat dengan Abdul Majid (2017: 184) yang menyatakan bahwa salah satu keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yaitu siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

- e. Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal mengalami peningkatan relatif sebesar 6,45% dan peningkatan absolut sebesar 4,55% dari siklus I sebesar 70,45% menjadi 75,00% pada siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Abdul Majid (2017: 184) yang menyatakan bahwa keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* salah satunya yaitu setiap siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.

- f. Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 14,28% dan peningkatan absolut sebesar 11,36% dari siklus I sebesar 79,55% menjadi 90,91% pada siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 250) yang menyatakan bahwa keunggulan Pembelajaran Kooperatif salah satunya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Siswa mendengarkan diskusi dan presentasi karena siswa memiliki motivasi untuk paham terhadap materi yang dipelajari dan dapat menjelaskan terhadap temannya yang lain dalam kelompok asal. Pemberian *reward* pada kelompok asal dengan nilai tertinggi juga merupakan salah satu

faktor pendorong siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi.

- g. Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 600,00% dan peningkatan absolut sebesar 68,18% dari siklus I sebesar 11,36% menjadi 79,55% pada siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 250) yang menyatakan bahwa keunggulan Pembelajaran Kooperatif salah satunya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Pada siklus I masih banyak siswa yang kesulitan saat presentasi di kelompok asal. Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi karena siswa memiliki motivasi untuk paham terhadap materi yang dipelajari dan dapat menjelaskan terhadap temannya yang lain dalam kelompok asal. Pemberian *reward* pada kelompok asal dengan nilai tertinggi juga merupakan salah satu faktor pendorong siswa mencatat saat diskusi dan presentasi.

- h. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok mengalami peningkatan relatif sebesar 10,53% dan peningkatan absolut sebesar 9,09% dari siklus I sebesar 86,36% menjadi 95,35% pada siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 250) yang menyatakan bahwa keunggulan Pembelajaran Kooperatif salah satunya yaitu membantu memberdayakan setiap siswa untuk bertanggungjawab dalam belajar. Pada siklus II jumlah siswa yang mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dan mengumpulkan tepat waktu lebih banyak daripada siklus I. Siswa yang tidak selesai tepat waktu disebabkan karena siswa belum begitu paham sehingga butuh waktu lebih banyak untuk mengerjakan latihan.

- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dalam memecahkan soal yang diberikan secara mandiri mengalami peningkatan relatif sebesar 12,82% dan peningkatan absolut sebesar 11,36% dari siklus I sebesar 77,27% menjadi 86,36% pada siklus II. Peningkatan ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2014: 250) yang menyatakan bahwa salah satu keunggulan Pembelajaran Kooperatif yaitu dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan

pemahamannya sendiri. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah. Soal yang diberikan dapat menjadi alat ukur untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap bahan diskusi. Pada siklus II jumlah siswa yang dapat memecahkan soal secara mandiri lebih banyak jika dibandingkan dengan siklus I.

- j. Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan

Aktivitas siswa dalam menganalisis transaksi pada soal yang diberikan mengalami peningkatan relatif sebesar 12,82% dan peningkatan absolut sebesar 11,36% dari siklus I sebesar 88,64% menjadi 100,00% pada siklus II. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Pengasih untuk mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi adalah sebesar 69, pada siklus II seluruh nilai siswa sudah berada di atas KKM. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Majid (2017: 184) yang menyatakan bahwa salah satu keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yaitu siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum mencapai

kriteria minimal 75%, seperti yang dikemukakan oleh E.Mulyasa (2008: 256) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran.

Pembahasan terhadap sepuluh indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor pada setiap indikatornya dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rizki Ngesti Wayah yang dilakukan pada tahun 2013 yang juga menunjukkan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik kelas XI Akuntansi I SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 dari 63,84% pada siklus pertama dan mencapai 87,95% pada siklus kedua melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penelitian yang dilakukan oleh Harianto Atmojo yang dilakukan pada tahun 2016 juga menunjukkan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 71,79% pada siklus I dan mencapai 81,35% pada siklus II melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rianto yang dilakukan pada tahun 2016 juga menunjukkan peningkatan Aktivitas Belajar siswa kelas X TKJ SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2015/2016 dari 70,09% pada siklus pertama dan mencapai 84,97% pada siklus kedua melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*. Oleh karena itu, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi

Rangkuman Materi Akuntansi dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* yang diteliti hanya Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum saja sehingga data lain yang ditemukan dalam penelitian ini tidak diperhatikan.
2. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas soal.
3. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini tidak divalidasi oleh guru mata pelajaran, peneliti hanya mencocokkan dengan buku yang tercantum dalam aplikasi yang menjadi referensi pengembang aplikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, dapat simpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang telah memenuhi skor minimal Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih yaitu sebesar ≥ 15 pada siklus I sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. Sejumlah 20 siswa yang telah memenuhi kriteria skor minimal sebesar ≥ 15 pada siklus II menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebanyak ≥ 17 siswa. Skor minimal 15 berasal dari 75% skor maksimal indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yaitu 20. Jumlah 17 siswa berasal dari 75% jumlah siswa yaitu 16,5 siswa yang dibulatkan menjadi 17 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi diberi beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru SMA Negeri 1 Pengasih
 - a. Berdasarkan hasil penelitian, dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa kelas XI IPS 1 lebih tinggi daripada saat guru menggunakan metode ceramah, oleh karena itu sebaiknya guru mencoba menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus aplikasi dapat membantu jalannya pembelajaran dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi, oleh karena itu sebaiknya guru mencoba memanfaatkan dan mengeksplorasi Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi agar dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar siswa.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Dari delapan indikator aktivitas belajar menurut Paul A. Dierich penelitian ini hanya mengamati empat aktivitas visual, lisan, mendengar, menulis, dan mental dengan 10 indikator saja. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai aktivitas menggambar, metrik, dan emosional.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti tentang Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum saja namun sampai ke ranah kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Al. Haryono Jusup. (2011). *Dasar Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Anita Woolfolk. (2009). *Education Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arif Rianto. (2016) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw II* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2015/2016. *skripsi*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari : <http://kemenag.go.id/file/dokumen /UU2003.pdf>, pada tanggal 21 Februari 2018
- Harianto Atmojo. (2016) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *skripsi*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hery. (2011). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta
- Hornsgren, Charles T. & Harrison, Walter T.. (2008). *Accountig Pearson International Edition*. New Jersey: Pearson Education
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komuniasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____ & Mohd. Arif. (2008). *Model –Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isroah & Siti Nur Janah. (2015). *Akuntansi untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Global
- James M. Reeve. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Martinis Yamin. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press
- Mertler, Craig A. (2014). *Action Research 4th Edition*. Sage Publication: United States of America
- Miftahul Huda. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Moh.Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Rizki Ngesti Wayah. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik KelasXI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 . skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Robert E.Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik..* Bandung: Penerbit Nusa Media
- Rochiati Wiriaatmadja. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedis Group.
- _____. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Zainal Arifin & Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative

_____. (2012) . *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian dan Pra Penelitian

Lampiran 1. 1. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
 Hari/Tanggal :
 Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
 Pertemuan/Siklus :
 Observer :
 Kelompok :

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum										Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
Σ Skor												
Skor Maksimal												
% Aktivitas tiap indikator												
%Aktivitas Aspek												

% Aktivitas Belajar

$$\text{Kompetensi Dasar Jurnal Umum} = \frac{\text{jumlah skor pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

No	Aspek		Uraian Indikator
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
		e	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
3	Aktivitas Mendengar	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
4	Aktivitas Menulis	g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
		h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	Aktivitas Mental	I	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
		J	Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

Berikut ini adalah rincian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa :

- a. Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
Skor 1	:	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran, namun kadang-kadang tidak memperhatikan.
Skor 0	:	Siswa tidak memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran

- b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Skor 2	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas kesadaran sendiri.
Skor 1	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas setelah diperintah oleh guru.
Skor 0	:	Siswa tidak membaca materi pembelajaran Akuntansi.

- c. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Skor 2	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran lebih dari setengah jalannya diskusi.
Skor 1	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran kurang dari setengah jalannya diskusi.
Skor 0	:	Siswa berdiskusi sesuai dengan topik pembelajaran

- d. Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran ≥ 2 kali.
Skor 1	:	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran sebanyak 1 kali.
Skor 0	:	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat presentasi materi pembelajaran.

- e. Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.

Skor 2	:	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal lebih dari $\geq 70\%$ materi.
Skor 1	:	Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal kurang dari 70% materi.
Skor 0	:	Siswa tidak mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.

- f. Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran lebih dari 50%
Skor 1	:	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran kurang dari 50%
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

- g. Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran atas kesadaran sendiri.
Skor 1	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran setelah diperintah oleh guru.
Skor 0	:	Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.

- h. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu
Skor 1	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap namun mengumpulkannya tidak tepat waktu
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri

Skor 2	:	Siswa memecahkan soal secara mandiri lebih dari 70%
Skor 1	:	Siswa memecahkan soal secara mandiri lebih dari 50%
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan soal secara mandiri kurang dari 50%

- j. Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

Skor 2	:	Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan lebih dari 69%
Skor 1	:	menganalisis transaksi pada soal yang diberikan kurang dari dari 69%
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan soal

Pengasih, 2018
Observer

.....

Lampiran 1. 2. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Sekolah/Kelas :
Hari/Tanggal :
Jam :
Pertemuan/Siklus :
Jumlah Siswa :
Guru :
Catatan :

Lampiran 1. 3. Lembar Observasi Pra Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PRA PENELITIAN

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS 1
Hari/Tanggal/Jam :
Jumlah siswa :hadir /.....tidak hadir
Materi :

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Total			

Lampiran 1. 4. Hasil Observasi Pra Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PRA PENELITIAN

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS 1
Hari/Tanggal/Jam : Senin, 6 November 2018 / 07.30 - 08.45
Jumlah siswa : 22 hadir / 0 tidak hadir
Materi : Laporan Keuangan Persamaan dasar akuntansi

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Bertanya jawab dengan guru	3	14%
2.	hanya mendengarkan	6	27%
3.	Berbicara dengan teman	8	36%
4.	Melakukan kegiatan lain	5	23%
5.			
Total		22	100%

LAMPIRAN 2. Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

Lampiran 2. 1. Menu Utama Aplikasi



Lampiran 2. 2. Tampilan Menu Tema Pembelajaran

The screenshot shows a mobile-style menu for 'Akuntansi SMA'. At the top, the title 'Akuntansi SMA' is displayed next to a magnifying glass icon. Below the title, there are five main categories, each with a small icon and a 'Klik > Untuk Masuk' button:

- Struktur Dasar Akuntansi** (Icon: News): Pengelompokan Akun, Pengkodean Akun, Permaian Dasar Akuntansi, Contoh Soal dan Pengerjaan.
- Akuntansi Perusahaan Jasa** (Icon: People): Akuntansi Perusahaan Jasa, Transaksi Keuangan, Bukti Transaksi, Jurnal Penyesuaian.
- Laporan Keuangan Perusahaan Jasa** (Icon: Laptop): Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Macam dan Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
- Akuntansi Perusahaan Dagang** (Icon: Document with pen): Definisi Perusahaan Dagang, Transaksi Perusahaan Dagang, Jurnal Khusus atau Special Journal Perusahaan Dagang.
- Siklus Akuntansi Dagang** (Icon: Person with document): Jurnal Penutup atau Closing Entry, Neraca Saldo Setelah Penutupan, Jurnal Pembalik atau Reversing Entry.

Lampiran 2. 3. Tampilan Menu Materi Akuntansi Perusahaan Jasa



Tampilan menu materi dalam tema Struktur Dasar Akuntansi

The screenshot shows two columns of menu items. Column (1) is titled 'Akuntansi Perusahaan Jasa' and column (2) is titled 'Akuntansi Perusahaan Jasa' (repeated). Each item includes a small icon of two people, the title, and a 'Klik > Untuk Masuk' button.

Materi	Materi
Akuntansi Perusahaan Jasa	Neraca Sisa atau Neraca Saldo
Transaksi Keuangan	Jurnal Penyesuaian
Bukti Transaksi	Cara Membuat Kertas Kerja
Cara Mencatat Transaksi	Jurnal Penutup atau Closing
Cara Pemindahan atau Posting	Cara Pemindah Bukuan
	Neraca Saldo Setelah
	Cara Membuat Jurnal

Tampilan menu materi dalam tema Akuntansi Perusahaan Jasa

Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

-  **Laporan Keuangan**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Macan dan Contoh Laporan**
Klik > Untuk Masuk ➤

Tampilan menu materi dalam tema Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

(1)

Akuntansi Perusahaan Dagang

-  **Definisi Perusahaan Dagang**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Transaksi Perusahaan Dagang**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Jurnal Khusus atau Special**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Sistem Pencatatan Transaksi**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Pencatatan Transaksi**
Klik > Untuk Masuk ➤

(2)

-  **Contoh Soal dan Penggerjaan**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Harga Pokok Penjualan**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Neraca Saldo**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Neraca Lajur atau Work Sheet**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Jurnal Penyesuaian**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Laporan Keuangan Perusahaan**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Contoh Soal dan Penggerjaan**
Klik > Untuk Masuk ➤

Tampilan menu materi pada tema Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus Akuntansi Dagang

-  **Jurnal Penutup,Closing Entry**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Neraca Saldo Setelah Penutupan**
Klik > Untuk Masuk ➤
-  **Jurnal Pembalik**
Klik > Untuk Masuk ➤

Tampilan menu materi dalam tema Siklus Akuntansi Dagang

Lampiran 2. 4. Tampilan Isi Materi Jurnal Umum

Cara Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum

Jurnal (jurnal) merupakan dokumen pencatatan yang pertama dari proses akuntansi keuangan. Oleh karena itu, jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama (books of original entry).



Pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan peringkasan transaksi tersebut dalam akun buku besar. Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan secara kronologis sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi yang tercantum dalam bukti transaksi. Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan berdasarkan data yang terdapat dalam bukti transaksi.

Ada dua macam jurnal, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Adapun jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi tertentu. Pembahasan mengenai jurnal khusus disajikan pada siklus akuntansi perusahaan dagang. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal biasanya menggunakan bentuk yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi Indonesia. Bentuk standar jurnal umum adalah sebagai berikut.

(1)

Bentuk Jurnal Umum					Halaman: 1
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	

Keterangan:

- Nomor halaman, diisi dengan nomor halaman jurnal.
- Kolom tanggal, digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, tahun, terjadinya transaksi.
- Kolom keterangan, diisi dengan nama akun dan penjelasan singkat tentang transaksi yang dicatat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Akun yang dicatat di sisi debit ditulis terlebih dahulu
 - Akun yang dicatat pada sisi kredit ditulis pada baris berikutnya dengan penulisan agak menjorok ke kanan.
 - Di bawah baris akun kredit dituliskan penjelasan singkat tentang transaksi
- Kolom referensi digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar. Sebelum posting dilakukan biarkan kolom referensi kosong.
- Kolom debit dan kredit, digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

Pencatatan satu transaksi dengan transaksi berikutnya dalam jurnal harus dipisahkan. Pemisahan ini dapat dilakukan dengan memberi jarak satu baris kosong. Contoh pencatatan transaksi dalam jurnal disajikan sebagai berikut.

(2)

Lampiran 2. 5. Tampilan Contoh Soal Analisis Transaksi dan Pencatatan ke dalam Jurnal umum

Pencatatan satu transaksi dengan transaksi berikutnya dalam jurnal harus dipisahkan. Pemisahan ini dapat dilakukan dengan memberi jarak satu baris kosong. Contoh pencatatan transaksi dalam jurnal disajikan sebagai berikut.

Transaksi:

3 Maret 2006 Tn. Adi memulai usahanya dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan bengkel XX sebesar Rp15.000.000,00.

5 Maret 2006 Dibayar sewa gedung sebesar Rp5.000.000,00.

Perusahaan Bengkel "XX"
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Maret	3	Kas Modal Adi (Setoran awal pemilik)		Rp15.000.000,00 -	Rp15.000.000,00
Maret	5	Beban sewa Kas (Pembayaran sewa gedung)		Rp5.000.000,00 -	Rp5.000.000,00

Rp15.000.000,00.

5 Maret 2006 Dibayar sewa gedung sebesar Rp5.000.000,00.

Perusahaan Bengkel "XX"
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Maret	3	Kas Modal Adi (Setoran awal pemilik)		Rp15.000.000,00 -	Rp15.000.000,00
Maret	5	Beban sewa Kas (Pembayaran sewa gedung)		Rp5.000.000,00 -	Rp5.000.000,00

Analisis transaksi

Tgl	Kelompok	Akun	Pengaruh (bertambah/berkurang)	Debit/kredit	
	Aktiva Modal	Kas Modal Adi	Bertambah Bertambah	D K	Rp15.000.000,00 Rp15.000.000,00
	Beban Aktiva	Beban Sewa Kas	Bertambah Berkurang	D K	Rp 5.000.000,00 Rp 5.000.000,00

LAMPIRAN 3. Laporan Siklus I

Lampiran 3. 1. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Ekonomi - Akuntansi
Kelas/ Semester : XI/2
Kompetensi Inti :

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan **menevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan **mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan					
2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan					

<p>proaktif dalam melakukan tahapan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang</p>					
<p>3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi</p>	<p>Akuntansi sebagai sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kualitas Informasi Akuntansi • Prinsip Dasar Akuntansi • Bidang-Bidang Akuntansi • Profesi Akuntan • Etika Profesi Akuntan 	<p>Mengamati: Membaca pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik, kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan dari laporan keuangan dan berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian akuntansi,</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang akuntansi sebagai sistem informasi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi hasil analisis akuntansi sebagai sistem informasi Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>3 x 4JP</p>	<p>Buku paket Akuntansi Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://ardiyansa.rutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html

		<p>pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitasInformasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan melalui berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitasInformasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan / mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang akuntansi sebagai sistem informasi</p>			
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi 4.2 Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi	<p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Persamaan Dasar Akuntansi • Mekanisme Debet Kredit dan Aturan Saldo Normal • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<p>Mengamati membaca buku teks tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Menanya bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan konsep persamaan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang konsep persamaan dasar akuntansi dalam bentuk uraian</p> <p>Penilaian produk menilaian kemampuan menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi</p>	2 x 4 JP	Buku paket Akuntansi Kemdikbud <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

		<p>akuntansi, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam melakukan pencatatan pada persamaan akuntansi</p> <p>Mengasosiasi menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang konsep persamaan akuntansi</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		
<p>3.3 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>4.3 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<p>Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan 	<p>Mengamati membaca buku teks tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang siklus akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/penyusunan/presentasi laporan hasil analisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Penilaian produk menilaian kemampuan mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<p>12 x 4 JP</p>	<p>Buku paket Akuntansi Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

		<p>jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam membuat siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil praktik siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam bentuk tulisan</p>	<p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		
--	--	---	---	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wakasek Bidang Kurikulum

Pengasih, 01 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Totok Setyadi, M.Pd.
NIP. 19680326 199003 1 007

Fahrudin, S.E.
NIP. 19670125 200801 1 004

Lampiran 3. 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKONOMI-AKUNTANSI**

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Pengasih
Satuan Pendidikan	:	SMA
Mata Pelajaran	:	Ekonomi/Akuntansi
Kelas	:	XI IPS 1
Semester	:	II
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 kali pertemuan)/Siklus 1
Hari/Tanggal	:	Senin, 7 Mei 2018
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Standar Kompetensi	:	Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar	:	Jurnal Umum
Materi	:	Analisis transaksi

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam mempelajari jurnal umum
- 3.1 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa
- 4.1 menganalisis transaksi/bukti transaksi

5.1 Mempraktikan fungsi pengidentifikasi, pengukuran, dan pendokumentasian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
- 2.1.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan;
- 2.1.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib;
- 2.1.3 Bertanggungjawab dalam melaksanakan semua tugas;
- 2.1.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3.1.1 Menjelaskan akuntansi perusahaan jasa
- 4.1.1 menganalisis transaksi perusahaan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
 - 1.1 Peserta didik melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran
 - 1.2 Peserta didik mampu datang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
 - 1.3 Peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan bersama
 - 1.4 Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dengan baik
2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
 - 2.1 Peserta didik mampu menjelaskan akuntansi perusahaan jasa
 - 2.2 Peserta didik mampu menganalisis transaksi perusahaan jasa

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian perusahaan jasa
2. Macam-macam perusahaan jasa
3. Contoh transaksi perusahaan jasa
4. Analisis transaksi perusahaan jasa

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : pendekatan *scientific*
2. Model : ceramah, diskusi, penugasan
3. Metode Pembelajaran : *cooperative learning*

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : aplikasi berbasis *android*
2. Alat : spidol, papan tulis, perangkat *android*

3. Bahan : lembar soal
4. Sumber Belajar : aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Kegiatan Awal	<p>1. Memberi salam</p> <p>2. Berdoa</p> <p>3. Melakukan pengkondisian kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran</p> <p>4. Memberikan Apersepsi dengan peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi Laporan Keuangan.</p> <p>5. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas, memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan tersebut, serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.</p>	<p>1. Menjawab salam</p> <p>2. Berdoa</p> <p>3. Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>4. Merespon aprsepsi dari guru</p> <p>5. Memperhatikan dan mencermati guru dalam menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati: Meminta peserta didik untuk membaca materi jurnal umum</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan secara acak kepada peserta didik tentang jurnal umum</p>	<p>Mengamati: Peserta didik membaca materi jurnal umum</p> <p>Menanya: Peserta didik menjawab pertanyaan dan mendiskusikan materi tentang jurnal umum</p>	70 menit

	<p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi tentang materi jurnal umum.</p>	<p>Mengeksplorasi: Peserta didik mencoba mengumpulkan data dan informasi dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi tentang materi jurnal umum.</p>	
	<p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal umum dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk memulai menganalisis transaksi</p>	<p>Mengasosiasi: Peserta didik mencoba menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal umum dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk memulai menganalisis transaksi</p>	
	<p>Mengkomunikasikan: Melaporkan hasil praktik analisis dan diskusi kelompok ahli kepada kelompok asli</p>	<p>Mengkomunikasikan: Membuat hasil praktik analisis dan diskusi kelompok ahli kepada kelompok asli</p>	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi dari materi yang disampaikan 2. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Memperhatikan kesimpulan yang diberikan guru 3. Mendengarkan tentang materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya 4. Berdoa dan menjawab salam 	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik : observasi dan tes
2. Instrumen : lembar observasi dan lembar soal
 - a. Lembar observasi

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum										Jumlah	
		1		2		3		4		5			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
dst													
\sum Skor													
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
% Aktivitas Aspek													

Pedoman penskoran

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

- b. Lembar soal

Soal 1

Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
Analisis transaksi perusahaan jasa	Transaksi kategori Harta Lancar	A
	Transaksi kategori Harta Tetap	B
	Transaksi kategori Modal dan Hutang	C
	Transaksi kategori Pendapatan dan Beban	D

Soal 2

Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
Analisis transaksi perusahaan jasa	Transaksi kategori Harta Lancar	5,6,
	Transaksi kategori Harta Tetap	2,10,
	Transaksi kategori Modal dan Hutang	1,7,9

	Transaksi kategori Pendapatan dan Beban	3,4,8
--	--	-------

3. Kriteria keberhasilan : sebanyak $\geq 75\%$ peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran

Catatan : Lembar soal dan kunci jawaban terlampir.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wates, 4 Mei 2018
Mahasiswa Peneliti

Fahrudin, S.E.
NIP. 19670125 200801

Wulan Apriliautami
NIM. 14803241028

Lampiran 3. 3. Daftar Hadir Siklus I

No	Nama	I	II
1	Ajeng Vicky P.	✓	
2	Andika Pamuji	✓	
3	Anwar Suryo P.	✓	
4	Ariella Belva R.	✓	
5	Rahma Melati	✓	
6	Danu Setiyawan	✓	
7	Daya Kusuma	✓	
8	Dwi Astuti	✓	
9	Ega Mawarni F.	✓	
10	Eka Yuniarti	✓	
11	Eras Aditya	✓	
12	Ervina Fajri R.	✓	
13	Guinensis Ariesta B.	✓	
14	Kedaton Ali	✓	
15	Revi Laras R. S.	✓	
16	Laila Almufidatul I.	✓	
17	Septia Rahmawati	✓	
18	Muhammad Abdurrasyied	✓	
19	Muhammad Rafi F.	✓	
20	Siti Fatimah M.	✓	
21	Vivi Izah A.	✓	
22	Qotrunada Ratri H.	✓	
Jumlah siswa yang hadir		22	
Jumlah siswa yang tidak hadir		0	

Lampiran 3. 4. Daftar Kelompok Asal dan Kelompok Asal Siklus I

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS I

A. KELOMPOK ASAL

Kelompok I

1. Ajeng Vicky P.
2. Dwi Astuti
3. Muhammad Rafi F.
4. Danu Setiyawan
5. Laila Almufidatul I.
6. M. Abdurasyied

Kelompok II

1. Andika Pamuji
2. Ariella Belva R.
3. Eras Aditya
4. Revi Laras R. S.
5. Qotrunada Ratri H.

Kelompok III

1. Anwar Suryo P.
2. Ervina Fajri R.
3. Daya Kusuma
4. Eka Yuniarti
5. Guinensis Ariesta B.

Kelompok IV

1. Rahma Melati
2. Septia Rahmawati
3. Ega Mawarni F.
4. Kedaton Ali
5. Siti Fatimah M.
6. Vivi Izah A

B. KELOMPOK AHLI

Kelompok I

1. Ajeng Vicky P.
2. Septia Rahmawati
3. Daya Kusuma
4. Revi Laras R. S.
5. Siti Fatimah M.
6. M. Abdurasyied

Kelompok II

1. Andika Pamuji
2. Dwi Astuti
3. Ega Mawarni F.
4. Eka Yuniarti
5. Laila Almufidatul I.

Kelompok III

1. Anwar Suryo P.
2. Ariella Belva R.
3. Muhammad Rafi F.
4. Kedaton Ali
5. Qotrunada Ratri H.

Kelompok IV

1. Rahma Melati
2. Ervina Fajri R.
3. Eras Aditya
4. Danu Setiyawan
5. Guinensis Ariesta B
6. Vivi Izah A.

Lampiran 3. 5. Soal Diskusi Kelompok Ahli Siklus I

A. HARTA LANCAR

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 1 Menerima pelunasan piutang dari PT Mawar senilai Rp.2.000.000,00.
- 2 Membeli kertas hvs pada CV Berkah sebanyak 10 rim, dengan harga Rp.50.000,00 setiap rim, secara tunai.
- 3 Membeli tinta printer pada CV Berkah seharga Rp.300.000,00. Pembayaran dilakukan secara kredit.
- 4 Membeli perlengkapan kantor pada PT Anugerah seharga Rp.1.000.000,00 secara kredit.
- 5 Membeli alat tulis pada PT Anugerah seharga Rp.700.000. Perusahaan baru membayar sebesar Rp.200.000,00, sisanya akan dilunasi pada bulan Januari.
- 6 Menerima pelunasan piutang dari PT Melati senilai Rp.15.000.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah analisis transaksinya.

Contoh:

Membeli peralatan seharga RP.10.000.000,00 secara tunai.

Jawaban:

Transaksi pembayaran utang secara tunai.

Utang berkurang posisi Debet senilai Rp.10.000.000,00

Kas berkurang posisi Kredit senilai Rp.10.000.000,00

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

1. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
2. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
3. Transaksi secara

-posisi.....senilai.....
posisi.....senilai.....
4. Transaksi secara.....
posisi.....senilai.....
posisi.....senilai.....
5. Transaksi secara.....
posisi.....senilai.....
posisi.....senilai.....
posisi.....senilai.....
6. Transaksi secara.....
posisi.....senilai.....
posisi.....senilai.....

B. HARTA TETAP

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 1 Membeli kendaraan pada PT Carindo seharga Rp.150.000.000,00 secara tunai.
- 2 Membeli tanah pada Agung Land seharga Rp.300.000.000,00. Pembayaran dilakukan pada bulan selanjutnya, dicatat sebagai utang.
- 3 Membeli Mesin Fotokopi pada PT Anugerah seharga Rp.20.000.000,00 secara tunai.
- 4 Membeli Printer pada PT Anugerah seharga Rp.7.000.000 secara tunai.
- 5 Membeli 1 unit Komputer pada PT Anugerah seharga Rp10.000.000,00.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah analisis transaksinya.

Contoh:

Membeli peralatan seharga RP.10.000.000,00 secara tunai.

Jawaban:

Transaksi pembelian perlengkapan secara tunai.

Perlalatan bertambah posisi Debet senilai
Rp.10.000.000,00

Kas berkurang posisi Kredit senilai Rp.10.000.000,00

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

1. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
2. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
3. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
4. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
5. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

C. MODAL DAN UTANG

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 1 Ny. Seruni menginvestasikan uang senilai Rp.300.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal awal perusahaan.
- 2 Ny. Seruni menyerahkan mobil senilai Rp.150.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal usaha.

- 3 Ny. Seruni meminjam uang pada bank ABCD sebesar Rp.50.000.000,00. Pinjaman dicairkan pada hari yang sama oleh perusahaan.
- 4 Membayar utang kepada PT Anugerah atas pembelian komputer seharga Rp. 10.000.000,00.
- 5 Membayar utang kepada bank ABCD atas pinjaman yang telah dilakukan sebesar Rp.5.000.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah analisis transaksinya.

Contoh:

Membeli peralatan seharga RP.10.000.000,00 secara tunai.

Jawaban:

Transaksi pembelian perlengkapan secara tunai.

Peralatan bertambah posisi Debet senilai
Rp.10.000.000,00

Kas berkurang posisi Kredit senilai Rp.10.000.000,00

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

1. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
2. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
3. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
4. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
5. Transaksi secara.....

.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

D. PENDAPATAN DAN BEBAN

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny. Seruni pada bulan Desember 2017.

- 1 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi, kemudian menerima pendapatan jasa konsultasi senilai Rp.2.000.000,00.
- 2 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi Rp.4.000.000,00,, namun pembayaran baru akan diterima bulan Januari.
- 3 Membayar sewa gedung untuk bulan Desember Rp.3.000.000,00.
- 4 Membayar biaya listrik sebesar Rp.1.000.000,00.
- 5 Membayar biaya iklan untuk 8 kali penayangan senilai Rp.5.000.000,00.
- 6 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi pada PT Lingkarjaya sebesar Rp.4.000.000,00. Pembayaran telah dilakukan sebesar Rp.3.000.000,00 sedangkan sisanya akan dibayar pada bulan Januari.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah analisis transaksinya.

Contoh:

Membeli peralatan seharga RP.10.000.000,00 secara tunai.

Jawaban:

Transaksi pembelian perlengkapan secara tunai.

Peralatan bertambah posisi Debet senilai
Rp.10.000.000,00

Kas berkurang posisi Kredit senilai Rp.10.000.000,00

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

1. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

2. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
3. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
4. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
5. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
6. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

Lampiran 3. 6. Kunci Jawaban Diskusi Kelompok Ahli Siklus I

SIKLUS I

SOAL DISKUSI

A HARTA LANCAR

1	Transaksi pelunasan piutang	secara tunai				
	Kas bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	2.000.000
	piutang berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	2.000.000
2	Transaksi pembelian perlengkapan	secara tunai				
	perlengkapan bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	500.000
	kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	500.000
3	Transaksi pembelian perlengkapan	secara kredit				
	perlengkapan bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	300.000
	utang bertambah	posisi	Kredit	senilai	Rp	300.000
4	Transaksi pembelian perlengkapan	secara kredit				
	perlengkapan bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	1.000.000
	utang bertambah	posisi	Kredit	senilai	Rp	1.000.000
5	Transaksi pembelian perlengkapan	secara tunai dan kredit				
	perlengkapan bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	700.000
	kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	200.000
	utang bertambah	posisi	Kredit	senilai	Rp	500.000
6	Transaksi pelunasan piutang	secara tunai				
	Kas bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	15.000.000
	piutang berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	15.000.000

B HARTA TETAP

1	Transaksi pembelian kendaraan	secara tunai				
	Kendaraan bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	150.000.000
	Kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	150.000.000
2	Transaksi pembelian tanah	secara kredit				
	tanah bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	300.000.000
	utang bertambah	posisi	Kredit	senilai	Rp	300.000.000
3	Transaksi pembelian mesin fotokopi	secara tunai				
	mesin fotokopi bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	20.000.000
	Kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	20.000.000
4	Transaksi pembelian printer	secara tunai				
	printer bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	7.000.000
	kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	7.000.000
5	Transaksi pembelian komputer	secara tunai				
	komputer bertambah	posisi	Debet	senilai	Rp	10.000.000
	kas berkurang	posisi	Kredit	senilai	Rp	10.000.000

C MODAL DAN UTANG

1	Transaksi penambahan modal kas bertambah modal bertambah	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 300.000.000 Rp 300.000.000
2	Transaksi penambahan modal kendaraan bertambah modal bertambah	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 150.000.000 Rp 150.000.000
3	Transaksi penambahan utang kas bertambah utang bank bertambah	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 50.000.000 Rp 50.000.000
4	Transaksi pembayaran utang utang usaha berkurang kas berkurang	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 10.000.000 Rp 10.000.000
5	Transaksi pembayaran utang utang bank berkurang kas berkurang	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 5.000.000 Rp 5.000.000

D PENDAPATAN DAN BEBAN

1	Transaksi penerimaan pendapatan kas bertambah pendapatan bertambah	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 2.000.000 Rp 2.000.000
2	Transaksi penerimaan pendapatan piutang bertambah pendapatan bertambah	secara posisi	Debet Kredit	kredit senilai senilai	Rp 4.000.000 Rp 4.000.000
3	Transaksi pembayaran sewa gedung mesin fotokopi bertambah Kas berkurang	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 3.000.000 Rp 3.000.000
4	Transaksi pembayaran biaya listrik beban listrik bertambah kas berkurang	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 1.000.000 Rp 1.000.000
5	Transaksi pembayaran biaya iklan komputer bertambah kas berkurang	secara posisi	Debet Kredit	tunai senilai senilai	Rp 5.000.000 Rp 5.000.000
6	Transaksi penerimaan pendapatan kas bertambah piutang bertambah pendapatan bertambah	secara posisi	Debet Debet Kredit	tunai dan kredit senilai senilai senilai	Rp 3.000.000 Rp 1.000.000 Rp 4.000.000

Lampiran 3. 7. Soal Pengayaan Siklus I

SOAL PENGAYAAN

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan MEKAR milik Ny.Karme pada bulan Desember 2017.

- 1 Ny. Karme menginvestasikan uang senilai Rp.500.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal awal perusahaan.
- 2 Membeli mesin fotokopi seharga Rp.15.000.000,00 pada PT Copindo secara tunai.
- 3 Membayar biaya sewa pada PT Agung Land untuk bulan Desember sebesar Rp.5.000.000,00
- 4 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi dengan PT Melati sebesar Rp.10.000.000,00 namun baru menerima uang sebesar Rp.2.000.000,00. Pelunasan baru akan dilakukan pada bulan Februari.
- 5 Membeli kertas hvs pada CV Andalan seharga Rp.600.000,00. Perusahaan baru membayar Rp. 100.000,00, pelunasan akan dilakukan pada bulan Januari.
- 6 Menerima pelunasan piutang dari PT Merah Muda sebesar Rp.10.000.000,00.
- 7 Meminjam uang pada bank Bersama sebesar Rp.40.000.000,00. Pinjaman dicairkan pada hari tersebut.
- 8 Membayar biaya iklan untuk 10 kali penayangan pada PT Joans Advertising sebesar Rp.6.000.000,00.
- 9 Membayar utang pada CV Abadi sebesar Rp.3.000.000,00.
- 10 Membeli printer pada PT Anugerah seharga Rp.10.000.000,00. Pembayaran baru akan dilakukan pada bulan Maret.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah analisis transaksinya.

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

1. Transaksi secara
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
2. Transaksi secara.....

.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

3. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

4. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

5. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

6. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

7. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

8. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

9. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

10. Transaksi secara.....
.....posisi.....senilai.....
.....posisi.....senilai.....

Lampiran 3. 8. Kunci Jawaban Soal Pengayaan Siklus I

SOAL PENGAYAAN

1	Transaksi penambahan modal kas bertambah modal bertambah	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 500.000.000 Rp 500.000.000
2	Transaksi pembelian mesin fotokopi mesin fotokopi bertambah Kas berkurang	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 15.000.000 Rp 15.000.000
3	Transaksi pembayaran beban sewa beban sewa bertambah Kas berkurang	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 5.000.000 Rp 5.000.000
4	Transaksi penerimaan pendapatan kas bertambah piutang bertambah pendapatan bertambah	secara posisi	tunai dan kredit Debet senilai Debet senilai Kredit senilai	Rp 2.000.000 Rp 8.000.000 Rp 10.000.000
5	Transaksi perlengkapan perlengkapan bertambah kas berkurang utang bertambah	secara posisi	tunai dan kredit Debet senilai Kredit senilai Kredit senilai	Rp 600.000 Rp 100.000 Rp 500.000
6	Transaksi pelunasan piutang kas bertambah piutang berkurang	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 10.000.000 Rp 10.000.000
7	Transaksi penambahan utang kas bertambah utang bank bertambah	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 40.000.000 Rp 40.000.000
8	Transaksi pembayaran beban iklan beban iklan bertambah kas berkurang	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 6.000.000 Rp 6.000.000
9	Transaksi pembayaran utang utang berkurang kas berkurang	secara posisi	tunai Debet senilai Kredit senilai	Rp 3.000.000 Rp 3.000.000
10	Transaksi pembelian printer printer bertambah utang bertambah	secara posisi	kredit Debet senilai Kredit senilai	Rp 10.000.000 Rp 10.000.000

Lampiran 3. 9. Hasil Nilai Siklus I

No. Urut	Nama	I	II		
1	Ajeng Vicky P.	84,2	87,5		
2	Andika Pamuji	100	87,5		
3	Anwar Suryo P.	78,9	93,8		
4	Ariella Belva R.	94,7	87,5		
5	Rahma Melati	100	90,6		
6	Danu Setiyawan	93,3	87,5		
7	Daya Kusuma	78,9	93,8		
8	Dwi Astuti	100	87,5		
9	Ega Mawarni F.	100	90,6		
10	Eka Yuniarti	100	93,8		
11	Eras Aditya	100	87,5		
12	Ervina Fajri R.	100	93,8		
13	Guinensis Ariesta B.	93,3	93,8		
14	Kedaton Ali	57,9	90,6		
15	Revi Laras R. S.	63,2	87,5		
16	Laila Almufidatul I.	100	87,5		
17	Septia Rahmawati	63,2	90,6		
18	M. Abdurasyied	68,4	87,5		
19	Muhammad Rafi F.	94,7	87,5		
20	Siti Fatimah M.	68,4	90,6		
21	Vivi Izah A.	93,3	90,6		
22	Qotrunada Ratri H.	94,7	87,5		
Nilai Tertinggi		100	93,8		
Nilai Terendah		57,9	87,5		
Rata-rata		87,6	89,78		

Lampiran 3. 10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2018
 Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Observer : Ika Nurjanah
 Kelompok : Harta Lancar

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah	
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Ajeng	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2		
2	Septia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1		
3	Daya	1	1	2	1	1	2	0	1	2	2		
4	Revi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1		
5	Siti	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1		
6	M. Abdurasyied	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1		
Σ Skor		7	7	8	2	6	8	1	6	8	8		
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
%Aktivitas Aspek													

Keterangan:

No	Aspek	Uraian Indikator	
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
3	Aktivitas Mendengar	e	Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
4	Aktivitas Menulis	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
		g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
5	Aktivitas Mental	h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
		i	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
		j	Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS I
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2010
 Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Observer : Listia Palupi W. A.
 Kelompok : Harta Tetap

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah
		Visual	Lisan	Mendengar			Menulis	Mental	i	j		
a	b	c	d	e	f	g	h					
1	Andika	1	1	2	0	1	2	0	2	2	2	
2	Dwi	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	
3	Ega	1	2	2	0	1	2	0	2	1	2	
4	Eka	1	2	2	1	2	2	0	2	2	2	
5	Laila	1	1	2	1	2	2	0	2	2	2	
6												
Σ Skor		6	8	10	2	0	10	2	10	9	10	
Skor Maksimal		10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	
% Aktivitas tiap indikator												
%Aktivitas Aspek												

Keterangan:

No	Aspek	Uraian Indikator
1	Aktivitas Visual	a Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
		b Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2	Aktivitas Lisan	c Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
3	Aktivitas Mendengar	e Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
		f Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
4	Aktivitas Menulis	g Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
		h Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	Aktivitas Mental	i Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
		j Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2018
Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
Pertemuan/Siklus : 1/1
Observer : Kusno Adriadi
Kelompok : Utang dan Modal

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah	
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Anwar	1	1	1	0	1	1	0	2	1	2		
2	Arella	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2		
3	Muhamad	1	1	2	0	2	2	0	2	2	2		
4	Kedaton	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1		
5	Qotrunada	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2		
6													
Σ Skor		7	7	7	2	8	8	1	10	8	9		
Skor Maksimal		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
% Aktivitas tiap indikator													
%Aktivitas Aspek													

Keterangan:

No	Aspek	Uraian Indikator										
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran									
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi									
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok									
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.									
		e	Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.									
		f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran									
		g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran									
3	Aktivitas Mendengar	h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.									
		i	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri									
		j	Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.									
4	Aktivitas Menulis											
5	Aktivitas Mental											

Lampiran 3. 11. Hasil olah data Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus I

No. Urut	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum										Total Skor	
		Visual		Lisan			Mendangar	Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Ajeng Vicky P.	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	16	
2	Andika Pamuji	1	1	2	0	1	2	0	2	2	2	13	
3	Anwar Suryo P.	1	1	1	0	1	1	0	2	1	2	10	
4	Ariella Belva R.	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	16	
5	Rahma Melati	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	
6	Danu Setiyawan	1	1	1	0	2	1	0	2	1	2	11	
7	Daya Kusuma	1	1	2	1	1	2	0	1	2	2	13	
8	Dwi Astuti	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	16	
9	Ega Mawarni F.	1	2	2	0	1	2	0	2	1	2	13	
10	Eka Yuniarti	1	2	2	1	2	2	0	2	2	2	16	
11	Eras Aditya	1	2	1	0	2	2	0	2	2	2	14	
12	Ervina Fajri R.	2	2	2	1	2	2	0	2	2	2	17	
13	Guinensis Ariesta B.	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	11	
14	Kedaton Ali	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	8	
15	Revi Laras R. S.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	

16	Laila Almufidatul I.	1	1	2	1	2	2	2	2	2	17
17	Septia Rahmawati	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
18	M. Abdurasyied	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
19	Muhammad Rafi F.	1	1	2	0	2	2	0	2	2	14
20	Siti Fatimah M.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
21	Vivi Izah A.	1	2	1	0	1	1	0	2	1	11
22	Qotrunada Ratri H.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
Total Skor		28	33	33	9	31	35	5	38	34	285
Skor Maksimal		44	44	44	44	44	44	44	44	44	440
persentase Aktivitas per indikator		63,64%	75,00%	75,00%	20,45%	70,45%	79,55%	11,36%	86,36%	77,27%	88,64%
persentase Aktivitas per aspek		69,32%		55,30%			79,55%	48,86%		82,95%	

Lampiran 3. 12.Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Sekolah/Kelas	:	SMA Negeri 1 Pengasih/ XI IPS 1
Hari/Tanggal	:	Senin/ 7 Mei 2018
Jam	:	7 dan 8 (12.30-14.00 WIB)
Pertemuan/Siklus	:	1
Materi	:	Analisis transaksi
Jumlah Siswa	:	22
Guru	:	Fahrudin, S.E.
Catatan	:	

Pelajaran Ekonomi Akuntansi pada hari Senin, 7 Mei 2018 dimulai pada jam ke 7 dan 8 pukul 12.30 sampai pukul 14.00 WIB. Guru, peneliti, dan 3 observer datang lebih awal untuk mempersiapkan pelajaran. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari siswa pada minggu sebelumnya dilanjutkan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah apersepsi, guru mempersilakan peneliti untuk menjelaskan teknis pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti menyampaikan pembagian kelompok belajar berupa kelompok asal dan kelompok ahli. Setelah kelompok dibentuk, peneliti menjelaskan maksud dibentuknya kelompok ahli dan kelompok asal. Selanjutnya siswa dikondisikan untuk berkelompok di dalam kelompok ahli. Setelah penjelasan selesai guru memberikan motivasi pada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru menegaskan bahwa siswa harus benar-benar paham dengan materi yang didiskusikan dalam kelompok ahli karena anggota kelompok asal bergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli. Kelompok asal yang mendapat nilai paling tinggi akan mendapat *reward*. Terakhir guru menanyakan pada siswa apakah sudah memiliki aplikasi yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran. Observer memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang akan diamati.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan diskusi dalam kelompok ahli. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 dengan anggota 5 sampai 6 orang. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan yang telah dibentuk, kemudian diberi *number tag* sesuai dengan nomor urut dalam kelompok. Tujuan pemberian *number tag* untuk mempermudah pengamatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa. Diskusi dalam kelompok ahli berlangsung selama kurang lebih 35

menit. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan sub materi yang telah dibagi dilanjutkan dengan diskusi mengenai soal. Selama diskusi hanya dua siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya pada guru, kemudian guru berkeliling untuk mengecek diskusi siswa. Saat guru mendekati kelompok, siswa mulai aktif bertanya. Siswa antusias saat kegiatan diskusi dalam kelompok, karena dapat saling berdiskusi dan menggunakan media pembelajaran yang baru. Observer mengamati kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa. Siswa memanfaatkan aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sebagai media pembelajaran. Kelompok yang telah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkan kepada observer.

Setelah diskusi dalam kelompok ahli selesai, siswa dikondisikan untuk berpindah ke dalam kelompok asal. Anggota kelompok asal adalah gabungan dari anggota seluruh anggota kelompok ahli. Dalam kelompok asal, tiap anggota mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok ahli. Setelah semua anggota presentasi, siswa mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok. Siswa tampak antusias dalam kegiatan diskusi, dibuktikan dengan tidak ada siswa yang melakukan kegiatan lain selain diskusi. Kelompok yang sudah selesai diskusi langsung mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru. Diskusi dalam kelompok asal berlangsung selama 35 menit.

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Siswa dari masing-masing kelompok ahli menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Guru menambah dan menegaskan pokok-pokok yang penting dari tiap sub materi. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

LAMPIRAN 4. Laporan Siklus II

Lampiran 4. 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKONOMI-AKUNTANSI**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi
Kelas : XI IPS 1
Semester : II
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)/Siklus 2
Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Standar Kompetensi : Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar : Jurnal Umum
Materi : Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam mempelajari jurnal umum
- 3.1 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa
- 4.1 Menganalisis transaksi/bukti transaksi
- 5.1 Mempraktikan fungsi pengidentifikasi, pengukuran, dan pendokumentasian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
- 2.1.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan;
- 2.1.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib;
- 2.1.3 Bertanggungjawab dalam melaksanakan semua tugas;
- 2.1.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3.1.1 Menjelaskan akuntansi perusahaan jasa
- 4.1.1 menganalisis transaksi perusahaan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

- 1 Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
 - 1.1 Peserta didik melakukan do'a sebelum dan sesudah pelajaran
 - 1.2 Peserta didik mampu datang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
 - 1.3 Peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan bersama
 - 1.4 Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dengan baik
- 2 Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
 - 2.1 Peserta didik mampu menjelaskan akuntansi perusahaan jasa
 - 2.2 Peserta didik mampu mencatat transaksi perusahaan jasa ke dalam jurnal umum

E. Materi Pembelajaran

2. Analisis debet dan kredit transaksi perusahaan jasa
3. Bentuk jurnal umum
4. Cara mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : pendekatan *scientific*
2. Model : ceramah, diskusi, penugasan
3. Metode Pembelajaran : *cooperative learning*

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1 Media : aplikasi berbasis *android*
- 2 Alat : spidol, papan tulis, perangkat *android*
- 3 Bahan : lembar soal
- 4 Sumber Belajar : aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Melakukan pengkondisian kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran 4. Memberikan Apersepsi dengan peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi Laporan Keuangan. 5. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas, memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan tersebut, serta menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Mendengarkan dan memperhatikan 4. Merespon aprsepsi dari guru 5. Memperhatikan dan mencermati guru dalam menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM 	10 menit
Inti	<p>Mengamati: Meminta peserta didik untuk membaca materi jurnal umum</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan secara acak kepada peserta didik tentang jurnal umum</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi tentang materi jurnal umum.</p>	<p>Mengamati: Peserta didik membaca materi jurnal umum</p> <p>Menanya: Peserta didik menjawab pertanyaan dan mendiskusikan materi tentang jurnal umum</p> <p>Mengeksplorasi: Peserta didik mencoba mengumpulkan data dan informasi dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi tentang materi jurnal umum.</p>	70 menit
	<p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh</p>	<p>Mengasosiasi: Peserta didik mencoba menganalisis</p>	

	<p>tentang jurnal umum dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk memulai menganalisis transaksi</p> <p>Mengkomunikasikan: Melaporkan hasil praktik analisis dan diskusi kelompok ahli kepada kelompok asli</p>	<p>informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal umum dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk memulai menganalisis transaksi</p> <p>Mengkomunikasikan : Membuat hasil praktik analisis dan diskusi kelompok ahli kepada kelompok asli</p>	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi dari materi yang disampaikan. 2. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan akan berikutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Memperhatikan kesimpulan yang diberikan guru 3. Mendengarkan tentang materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya 4. Berdoa dan menjawab salam 	10 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik : observasi dan tes
2. Instrumen : lembar observasi dan lembar soal
 - a. Lembar observasi

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum										Jumlah	
		1		2		3		4		5			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1													
2													
3													
4													
Dst													
Σ Skor													
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
%Aktivitas Aspek													

Pedoman penskoran

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

b. Lembar soal

Soal 1

Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
Analisis transaksi perusahaan jasa	Transaksi kategori Harta Lancar	A
	Transaksi kategori Harta Tetap	B
	Transaksi kategori Modal dan Hutang	C
	Transaksi kategori Pendapatan dan Beban	D

Soal 2

Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
Analisis transaksi perusahaan jasa	Transaksi kategori Harta Lancar	5,6,
	Transaksi kategori Harta Tetap	2,10,
	Transaksi kategori Modal dan Hutang	1,7,9
	Transaksi kategori Pendapatan dan Beban	3,4,8

3. Kriteria keberhasilan: sebanyak $\geq 75\%$ peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan terjadi peningkatan dari siklus 1.

Catatan : Lembar soal dan kunci jawaban terlampir.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wates, 11 Mei 2018
Mahasiswa Peneliti

Fahrudin, S.E.
NIP. 19670125 200801

Wulan Apriliautami
NIM. 14803241028

Lampiran 4. 2. Daftar Hadir Siklus II

No	Nama	I	II
1	Ajeng Vicky P.	√	√
2	Andika Pamuji	√	√
3	Anwar Suryo P.	√	√
4	Ariella Belva R.	√	√
5	Rahma Melati	√	√
6	Danu Setiyawan	√	√
7	Daya Kusuma	√	√
8	Dwi Astuti	√	√
9	Ega Mawarni F.	√	√
10	Eka Yuniarti	√	√
11	Eras Aditya	√	√
12	Ervina Fajri R.	√	√
13	Guinensis Ariesta B.	√	√
14	Kedaton Ali	√	√
15	Revi Laras R. S.	√	√
16	Laila Almufidatul I.	√	√
17	Septia Rahmawati	√	√
18	Muhammad Abdurasyied	√	√
19	Muhammad Rafi F.	√	√
20	Siti Fatimah M.	√	√
21	Vivi Izah A.	√	√
22	Qotrunada Ratri H.	√	√
Jumlah siswa yang hadir		22	22
Jumlah siswa yang tidak hadir		0	0

Lampiran 4. 3. Daftar Kelompok Asal dan Kelompok Ahli Siklus II

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS II

C. KELOMPOK ASAL

Kelompok I

1. Ajeng Vicky P.
2. Dwi Astuti
3. Muhammad Rafi F.
4. Danu Setiyawan
5. Laila Almufidatul I.
6. M. Abdurasyied

Kelompok II

1. Andika Pamuji
2. Ariella Belva R.
3. Eras Aditya
4. Revi Laras R. S.
5. Qotrunada Ratri H.

Kelompok III

1. Anwar Suryo P.
2. Ervina Fajri R.
3. Daya Kusuma
4. Eka Yuniarti
5. Guinensis Ariesta B.

Kelompok IV

1. Rahma Melati
2. Septia Rahmawati
3. Ega Mawarni F.
4. Kedaton Ali
5. Siti Fatimah M.
6. Vivi Izah A

KELOMPOK AHLI

Kelompok I

1. Ajeng Vicky P.
2. Septia Rahmawati
3. Daya Kusuma
4. Revi Laras R. S.
5. Siti Fatimah M.
6. M. Abdurasyied

Kelompok II

7. Andika Pamuji
8. Dwi Astuti
9. Ega Mawarni F.
10. Eka Yuniarti
11. Laila Almufidatul I.

Kelompok III

1. Anwar Suryo P.
2. Ariella Belva R.
3. Muhammad Rafi F.
4. Kedaton Ali
5. Qotrunada Ratri H.

Kelompok IV

1. Rahma Melati
2. Ervina Fajri R.
3. Eras Aditya
4. Danu Setiyawan
5. Guinensis Ariesta B
6. Vivi Izah A.

Lampiran 4. 4. Soal Diskusi Kelompok Ahli Siklus II

A. HARTA LANCAR

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 7 Menerima pelunasan piutang dari PT Mawar senilai Rp.2.000.000,00.
- 8 Membeli kertas hvs pada CV Berkah sebanyak 10 rim, dengan harga Rp.50.000,00 setiap rim, secara tunai.
- 9 Membeli tinta printer pada CV Berkah seharga Rp.300.000,00. Pembayaran dilakukan secara kredit.
- 10 Membeli perlengkapan kantor pada PT Anugerah seharga Rp.1.000.000,00 secara kredit.
- 11 Membeli alat tulis pada PT Anugerah seharga Rp.700.000. Perusahaan baru membayar sebesar Rp.200.000,00, sisanya akan dilunasi pada bulan Januari.
- 12 Menerima pelunasan piutang dari PT Melati senilai Rp.15.000.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah jurnal umumnya.

.....
.....
.....

.....

B. HARTA TETAP

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 6 Membeli kendaraan pada PT Carindo seharga Rp.150.000.000,00 secara tunai.
- 7 Membeli tanah pada Agung Land seharga Rp.300.000.000,00. Pembayaran dilakukan pada bulan selanjutnya, dicatat sebagai utang.
- 8 Membeli Mesin Fotokopi pada PT Anugerah seharga Rp.20.000.000,00 secara tunai.
- 9 Membeli Printer pada PT Anugerah seharga Rp.7.000.000 secara tunai.
- 10 Membeli 1 unit Komputer pada PT Anugerah seharga Rp10.000.000,00.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah jurnal umumnya.

.....
.....
.....

.....

C. MODAL DAN UTANG

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 6 Ny. Seruni menginvestasikan uang senilai Rp.300.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal awal perusahaan.
- 7 Ny. Seruni menyerahkan mobil senilai Rp.150.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal usaha.
- 8 Ny. Seruni meminjam uang pada bank ABCD sebesar Rp.50.000.000,00. Pinjaman dicairkan pada hari yang sama oleh perusahaan.
- 9 Membayar utang kepada PT Anugerah atas pembelian komputer seharga Rp. 10.000.000,00.
- 10 Membayar utang kepada bank ABCD atas pinjaman yang telah dilakukan sebesar Rp.5.000.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah jurnal umumnya.

.....
.....
.....

D. PENDAPATAN DAN BEBAN

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan SERUNI milik Ny.Seruni pada bulan Desember 2017.

- 7 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi, kemudian menerima pendapatan jasa konsultasi senilai Rp.2.000.000,00.
 - 8 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi Rp.4.000.000,00., namun pembayaran baru akan diterima bulan Januari.
 - 9 Membayar sewa gedung untuk bulan Desember Rp.3.000.000,00.
 - 10 Membayar biaya listrik sebesar Rp.1.000.000,00.

- 11 Membayar biaya iklan untuk 8 kali penayangan senilai Rp.5.000.000,00.
 - 12 Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi pada PT Lingkarjaya sebesar Rp.4.000.000,00. Pembayaran telah dilakukan sebesar Rp.3.000.000,00 sedangkan sisanya akan dibayar pada bulan Januari.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah jurnal umumnya.

.....

.....

.....

Lampiran 4. 5. Kunci Jawaban Diskusi Kelompok Ahli Siklus II

SIKLUS II

A HARTA LANCAR

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des	7	Kas		Rp 2.000.000	
2017		Piutang usaha			Rp 2.000.000
	8	Perlengkapan		Rp 500.000	
		Kas			Rp 500.000
	9	Perlengkapan		Rp 300.000	
		Utang usaha			Rp 300.000
	10	Perlengkapan		Rp 1.000.000	
		Utang usaha			Rp 1.000.000
	11	Perlengkapan		Rp 700.000	
		Kas			Rp 200.000
		Utang usaha			Rp 500.000
	12	Kas		Rp 15.000.000	
		Piutang usaha			Rp 15.000.000
Jumlah				Rp 19.500.000	Rp 19.500.000

B HARTA TETAP

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des	6	kendaraan		Rp 150.000.000	
2017		kas			Rp 150.000.000
	7	tanah		Rp 300.000.000	
		Utang usaha			Rp 300.000.000
	8	mesin fotokopi		Rp 20.000.000	
		kas			Rp 20.000.000
	9	printer		Rp 7.000.000	
		kas			Rp 7.000.000
	10	Komputer		Rp 10.000.000	
		Kas			Rp 10.000.000
Jumlah				Rp 487.000.000	Rp 487.000.000

C MODAL DAN UTANG

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des	6	Kas		Rp 300.000.000	
2017		modal usaha			Rp 300.000.000
	7	Kendaraan		Rp 150.000.000	

		modal usaha		Rp 150.000.000
	8	kas	Rp 50.000.000	
		utang bank		Rp 50.000.000
	9	utang usaha	Rp 10.000.000	
		kas		Rp 10.000.000
	10	utang bank	Rp 5.000.000	
		Kas		Rp 5.000.000
		Jumlah	Rp 515.000.000	Rp 515.000.000

D PENDAPATAN DAN BEBAN

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des	7	Kas		Rp 2.000.000	
2017		pendapatan usaha			Rp 2.000.000
	8	piutang usaha		Rp 4.000.000	
		pendapatan usaha			Rp 4.000.000
	9	beban sewa		Rp 3.000.000	
		kas			Rp 3.000.000
	10	beban listrik		Rp 1.000.000	
		kas			Rp 1.000.000
	11	beban iklan		Rp 5.000.000	
		Kas			Rp 5.000.000
	12	Kas		Rp 3.000.000	
		piutang usaha		Rp 1.000.000	
		pendapatan usaha			Rp 4.000.000
		Jumlah		Rp 19.000.000	Rp 19.000.000

Lampiran 4. 6. Soal Pengayaan Siklus II

SOAL PENGAYAAN

Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh Konsultan MEKAR milik Ny.Karme pada bulan Desember 2017.

- 1** Ny. Karme menginvestasikan uang senilai Rp.500.000.000,00 kepada perusahaan sebagai modal awal perusahaan.
- 2** Membeli mesin fotokopi seharga Rp.15.000.000,00 pada PT Copindo secara tunai.
- 3** Membayar biaya sewa pada PT Agung Land untuk bulan Desember sebesar Rp.5.000.000,00
- 4** Perusahaan telah menyelesaikan jasa konsultasi dengan PT Melati sebesar Rp.10.000.000,00 namun baru menerima uang sebesar Rp.2.000.000,00. Pelunasan baru akan dilakukan pada bulan Februari.
- 5** Membeli kertas hvs pada CV Andalan seharga Rp.600.000,00. Perusahaan baru membayar Rp. 100.000,00, pelunasan akan dilakukan pada bulan Januari.
- 6** Menerima pelunasan piutang dari PT Merah Muda sebesar Rp.10.000.000,00.
- 7** Meminjam uang pada bank Bersama sebesar Rp.40.000.000,00. Pinjaman dicairkan pada hari tersebut.
- 8** Membayar biaya iklan untuk 10 kali penayangan pada PT Joans Advertising sebesar Rp.6.000.000,00.
- 9** Membayar utang pada CV Abadi sebesar Rp.3.000.000,00.
- 10** Membeli printer pada PT Anugerah seharga Rp.10.000.000,00. Pembayaran baru akan dilakukan pada bulan Maret.

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah jurnal umumnya.

Jawab pertanyaan di atas pada kolom di bawah ini:

.....
.....
.....

.....

Lampiran 4. 7. Kunci Jawaban Soal Pengayaan Siklus II

KELOMPOK ASLI

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Des	1	kas		Rp 50.000.000	
2017		modal usaha			Rp 50.000.000
	2	mesin fotokopi		Rp 15.000.000	
		kas			Rp 15.000.000
	3	beban sewa		Rp 5.000.000	
		Kas			Rp 5.000.000
	4	Kas		Rp 2.000.000	
		piutang usaha		Rp 8.000.000	
		pendapatan usaha			Rp 10.000.000
	5	perlengkapan		Rp 600.000	
		kas			Rp 100.000
		utang usaha			Rp 500.000
	6	Kas		Rp 10.000.000	
		piutang usaha			Rp 10.000.000
	7	kas		Rp 40.000.000	
		utang bank			Rp 40.000.000
	8	beban iklan		Rp 6.000.000	
		kas			Rp 6.000.000
	9	utang usaha		Rp 3.000.000	
		kas			Rp 3.000.000
	10	printer		Rp 10.000.000	
		utang usaha			Rp 10.000.000
Jumlah				Rp 90.600.000	Rp 90.600.000

Lampiran 4. 8. Hasil Nilai Siklus I

No. Urut	Nama	I		II	
1	Ajeng Vicky P.	84,2	87,5	100	91,3
2	Andika Pamuji	100	87,5	81,8	86,9
3	Anwar Suryo P.	78,9	93,8	92,9	95,7
4	Ariella Belva R.	94,7	87,5	92,9	86,9
5	Rahma Melati	100	90,6	100	91,3
6	Danu Setiyawan	93,3	87,5	100	91,3
7	Daya Kusuma	78,9	93,8	96,4	95,7
8	Dwi Astuti	100	87,5	95,4	91,3
9	Ega Mawarni F.	100	90,6	100	91,3
10	Eka Yuniarti	100	93,8	100	95,7
11	Eras Aditya	100	87,5	90,9	86,9
12	Ervina Fajri R.	100	93,8	100	95,7
13	Guinensis Ariesta B.	93,3	93,8	90,9	95,7
14	Kedaton Ali	57,9	90,6	92,9	91,3
15	Revi Laras R. S.	63,2	87,5	100	86,9
16	Laila Almufidatul I.	100	87,5	100	91,3
17	Septia Rahmawati	63,2	90,6	71,4	91,3
18	M. Abdurasyied	68,4	87,5	100	91,3
19	Muhammad Rafi F.	94,7	87,5	72,7	91,3
20	Siti Fatimah M.	68,4	90,6	100	91,3
21	Vivi Izah A.	93,3	90,6	100	91,3
22	Qotrunada Ratri H.	94,7	87,5	92,9	86,9
Nilai Tertinggi		100	93,8	100	95,7
Nilai Terendah		57,9	87,5	71,4	86,9
Rata-rata		87,6	89,8	94,1	91,3

Lampiran 4. 9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
Pertemuan/Siklus : 1 / 1
Observer : Ika Nurjanah
Kelompok : Harta lancar

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah	
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Ajeng	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	Geptia	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2		
3	Daya	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	Revi	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2		
5	Siti	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2		
6	M. Abdurroqyed	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2		
Σ Skor		11	9	9	10	10	10	10	12	11	12		
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
%Aktivitas Aspek													

Keterangan:

No	Aspek	Uraian Indikator										
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran									
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi									
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok									
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.									
		e	Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.									
3	Aktivitas Mendengar	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran									
4	Aktivitas Menulis	g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran									
5	Aktivitas Mental	h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.									
		i	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri									
		j	Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.									

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2016
 Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
 Pertemuan/Siklus : 11 / 11
 Observer : Listio Palupi W A
 Kelompok : Hasta Tetap

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah				
		Visual	Lisan	Mendengar	Menulis	Mental	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Andika	1	1	2	1	1						2	1	2	2	2
2	Owi	2	2	2	1	2						2	1	2	2	2
3	Ega	2	2	2	2	1						2	2	2	2	2
4	Eka	2	2	2	2	2						2	2	2	2	2
5	Laila	2	2	2	1	2						2	1	2	2	2
6																
Σ Skor		6	4	10	5	5						8	4	10	10	
Skor Maksimal																
% Aktivitas tiap indikator																
%Aktivitas Aspek																

Keterangan:

No	Aspek	Uraian Indikator									
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran								
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi								
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok								
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.								
		e	Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.								
3	Aktivitas Mendengar	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran								
4	Aktivitas Menulis	g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran								
		h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.								
5	Aktivitas Mental	i	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri								
		j	Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.								

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Pengasih/XI IPS1
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
 Jam : 12.30 – 14.00 (Jam ke 7 dan 8)
 Pertemuan/Siklus : 2/2
 Observer : Krisno Adriadi
 Kelompok : Utang dan Modal

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar kompetensi dasar buku besar di bawah ini, cara mengisi angka dari skala 0-2 dengan keterangan sebagai berikut:

2 : aktif

1 : cukup aktif

0 : tidak aktif

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Buku Besar										Jumlah	
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Anwar	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2		
2	Ariella	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2		
3	Muhammad	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2		
4	Kedaton	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
5	Qotrunada	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
6													
Σ Skor		8	10	9	7	8	9	7	10	7	10		
Skor Maksimal													
% Aktivitas tiap indikator													
%Aktivitas Aspek													

Keterangan:

No	Aspek		Uraian Indikator
1	Aktivitas Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2	Aktivitas Lisan	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.
		e	Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.
3	Aktivitas Mendengar	f	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
4	Aktivitas Menulis	g	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran
		h	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	Aktivitas Mental	i	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri
		j	Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.

Lampiran 4. 10. Hasil olah data Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siklus II

No. Urut	Nama	Skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum										Total Skor	
		Visual		Lisan			Mendangar	Menulis		Mental			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1	Ajeng Vicky P.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
2	Andika Pamuji	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	15	
3	Anwar Suryo P.	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	16	
4	Ariella Belva R.	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18	
5	Rahma Melati	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	
6	Danu Setiyawan	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	17	
7	Daya Kusuma	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	
8	Dwi Astuti	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18	
9	Ega Mawarni F.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	
10	Eka Yuniarti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
11	Eras Aditya	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	16	
12	Ervina Fajri R.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
13	Guinensis Ariesta B.	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	13	
14	Kedaton Ali	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	16	
15	Revi Laras R. S.	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	18	

16	Laila Almufidatul I.	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18
17	Septia Rahmawati	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14
18	M. Abdurasyied	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	16
19	Muhammad Rafi F.	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	15
20	Siti Fatimah M.	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	17
21	Vivi Izah A.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
22	Qotrunada Ratri H.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Total Skor		38	39	40	33	33	40	35	42	38	44	382
Skor Maksimal		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	440
persentase Aktivitas per indikator		86,36%	88,64%	90,91%	75,00%	75,00%	90,91%	79,55%	95,45%	86,36%	100,00%	86,82%
persentase Aktivitas per aspek		69,32%		55,30%			79,55%	48,86%		82,95%		86,82%

Lampiran 4. 11. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Sekolah/Kelas	:	SMA Negeri 1 Pengasih/ XI IPS 1
Hari/Tanggal	:	Senin/ 14 Mei 2018
Jam	:	7 dan 8 (12.30-14.00 WIB)
Pertemuan/Siklus	:	2
Materi	:	Analisis transaksi
Jumlah Siswa	:	22
Guru	:	Fahrudin, S.E.
Catatan	:	

Pelajaran Ekonomi Akuntansi pada hari Senin, 14 Mei 2018 dimulai pada jam ke 7 dan 8 pukul 12.30 sampai 14.00 WIB. Guru, peneliti, dan 3 observer memasuki kelas tepat waktu dan segera memposisikan diri. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru me-review materi yang telah dipelajari pada minggu yang lalu dengan bertanya pada siswa dan siswa menjawab. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan materi sebelum dan sesudahnya. Peneliti mengumumkan kelompok asal dengan skor tertinggi dan memberikan *reward* kepada kelompok tersebut. Peneliti memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan diskusi kelompok agar mendapat nilai kelompok tertinggi dan mendapat *reward*. Peneliti mengingatkan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mencatat materi yang didiskusikan. Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran, kemudian siswa berkelompok dalam kelompok ahli. Observer membagikan *number tag* pada siswa untuk memudahkan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan diskusi dalam kelompok ahli. Diskusi berlangsung sekitar 35 menit. Kelompok diskusi berjumlah 4 dengan anggota berjumlah 5 dan 6. Seluruh anggota kelompok mengakses materi dari aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dan mengerjakan soal yang diberikan. Siswa terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran, ditandai dengan siswa mulai aktif bertanya pada guru dan teman ketika tidak paham. Pada siklus II ini mayoritas siswa aktif mencatat hasil diskusi. Guru sering mengingatkan siswa bahwa hasil diskusi dari kelompok ahli harus dibagikan pada siswa dalam kelompok asal. Siswa menggunakan aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi sebagai media pembelajaran. Guru berkeliling mengecek hasil diskusi dan pekerjaan siswa. Setelah siswa selesai berdiskusi dan mengerjakan soal, siswa dikondisikan untuk berpindah dalam kelompok asal. Siswa mengumpulkan lembar jawab pada observer.

Tahap selanjutnya adalah presentasi dan diskusi dalam kelompok asal. Masing-masing anggota mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok ahli dan saling bertanya-jawab. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok. Guru berkeliling untuk mengecek presentasi dan diskusi siswa. Siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Suasana kelas terasa kondusif. Anggota kelompok memastikan bahwa anggota kelompok yang lain telah memahami materi yang disampaikan. Diskusi dalam kelompok asal berlangsung selama kurang lebih 35 menit. Kelompok yang telah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru.

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Siswa dari masing-masing kelompok ahli menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Guru menambah dan menegaskan pokok-pokok yang penting dari tiap sub materi. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya dan hubungannya dengan materi yang baru saja dipelajari. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

LAMPIRAN 5. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan diskusi di kelompok ahli pada siklus I



Kegiatan diskusi di kelompok ahli pada siklus II



Kegiatan presentasi di kelompok asal pada siklus I



Kegiatan presentasi di kelompok asal pada siklus II

LAMPIRAN 6. Surat-Surat



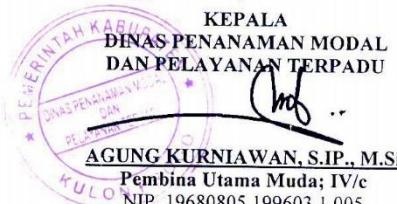
PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmt.kulonprogokab.go.id Email : dpmt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00432/IV/2018

Memperhatikan	:	Surat dari UNY No: 1343/UN34.18/PP.07.02/2018, Tanggal: 18 April 2018, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Pearngkat Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
Diizinkan kepada	:	WULAN APRILIAUTAMI
NIM / NIP	:	14803241028
PT/Instansi	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan	:	IZIN PENELITIAN
Judul/Tema	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi	:	SMA NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	:	25 April 2018 s/d 09 Mei 2018

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **23 April 2018**



Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PENGASIH

Alamat : Jl. KRT Kertodiningrat 41 Margosari Pengasih 55652 Telp (0274) 773123
Laman : www.sma1pengasih.sch.id Email : sma1pengasih@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/366

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ambar Gunawan
NIP : 1961106 198501 1 001
Pangkat/gol ruang : Pembina ; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama : Wulan Apriliautami
NIM : 14803241028
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan kegiatan penelitian Untuk TESIS dengan judul:

“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018 ”

yang dilaksanakan pada tanggal 25 April - 18 Mei 2018 di SMA Negeri 1 Pengasih.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 5 Juni 2018
Kepala Sekolah

Drs. Ambar Gunawan
NIP: 1961106 198501 1 001